

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA
SISWA KELAS IV MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
JIGSAW DI SEKOLAH DASAR NEGERI DONOHARJO NGAGLIK SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
ASMI SARASWATI
NIM. 10108247089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas IV Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Sekolah Dasar Negeri Donoharjo Ngaglik Sleman” yang disusun oleh Asmi Saraswati, NIM 10108247089 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Juni 2014
Pembimbing Skripsi


Hidayati, M.Hum
NIP. 19560721 198501 2 002

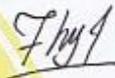
PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

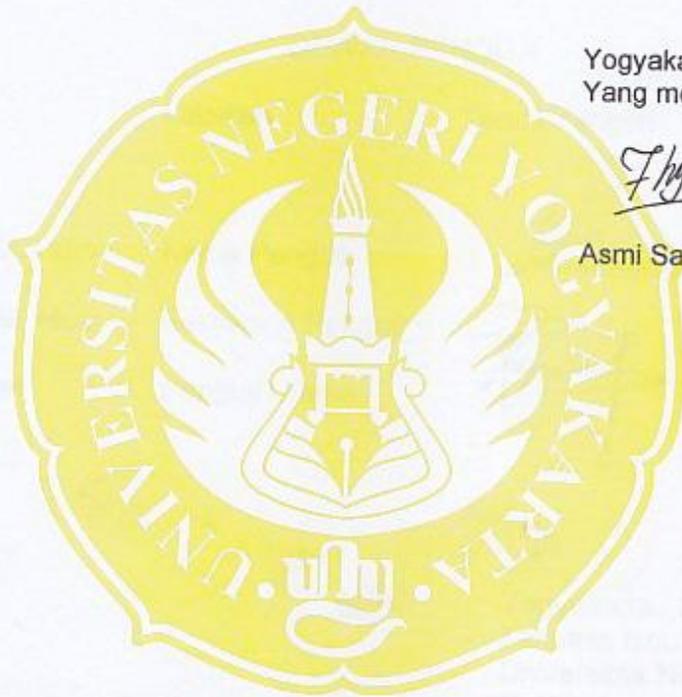
Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya..

Yogyakarta, Juni 2014

Yang menyatakan,

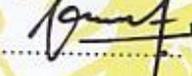


Asmi Saraswati



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS IV MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* DI SD NEGERI DONOHARJO NGAGLIK SLEMAN" yang disusun oleh Asmi Saraswati, NIM 10108247089 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Juni 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Hidayati, M. Hum	Ketua Penguji		23-6-2014
Mujinem, M. Hum	Sekretaris Penguji		23-6-2014
Dr. Ishartiwi	Penguji Utama		23-6-2014

Yogyakarta, 24 JUN 2014
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.

NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

1. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh- sungguh (urusan yang lain) dan hanya Rabb-Mulah hendaknya kamu berharap (Terjemahan Q.S. Al. Insyirah: 6-8)
2. Pengetahuan adalah kekuatan (peneliti)
3. Jangan larut dalam kesedihan hari ini karena esok hari menanti sejuta kebahagiaan (peneliti)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi 'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan jalan dan kemudahan, sehingga skripsi ini telah selesai disusun.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu dan Bapakku tercinta. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang, perhatian, motivasi dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Almamater tercinta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar di fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan studi pada Program Studi S1 PGSD FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan, sehingga studi saya dapat berjalan dengan lancar.
3. Wakil Dekan I yang telah memberikan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ketua jurusan PPSD yang telah memberikan pengarahan dalam pengambilan TAS.
5. Ibu Hidayati, M. Hum, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu guna memberikan bimbingan, petunjuk, dan arahan yang sangat membangun, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

6. Ibu dan Bapak Dosen Program Studi PGSD yang telah mengajar dan mendidik saya selama menuntut ilmu di bangku kuliah.
7. Kepala SD Negeri Donoharjo yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di kelas IV SD Negeri Rejodani, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.
8. Guru Kelas IV SD Negeri Donoharjo yang telah membantu dan bekerjasama dengan peneliti dalam melaksanakan penelitian.
9. Ibu dan Bapak Guru SD Negeri Donoharjo yang telah memberikan bantuan selama penelitian.
10. Siswa kelas IV SD Negeri Donoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.
11. Segenap keluarga yang mendukungku.
12. Suamiku yang telah memberikan motivasi.
13. Teman-teman kuliah yang selalu memberikan masukan dan motivasi.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga amal baik yang telah mereka berikan senantiasa mendapat ridho dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Karakteristik siswa SD	8
B. Pembelajaran IPS SD	
1. Pengertian IPS	11
2. Tujuan Pembelajaran IPS.....	12
3. Ruang Lingkup IPS.....	12
C. Prestasi Belajar IPS SD	
1. Pengertian Belajar	13
2. Prinsip Belajar	14
3. Pengertian Prestasi	18
4. Pengertian Prestasi Belajar	18

D. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	22
2. Tujuan Pembelajaran Kooperatif	23
3. Prinsip Pembelajaran Kooperatif	23
4. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif.....	24
5. Kelebihan Pembelajaran Kooperatif.....	24
6. Prosedur Pembelajaran Kooperatif	25
7. Pengertian Jigsaw	26
8. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	28
9. Kelebihan Jigsaw.....	29
E. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar siswa	30
F. Kerangka Berpikir.....	30
G. Hipotesis Tindakan	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Model Penelitian	35
E. Prosedur Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Instrumen Penelitian	38
H. Teknik Analisis Data	41
I. Kriteria Keberhasilan Tindakan	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
B. Deskripsi Subyek Penelitian.....	44
C. Deskripsi Data Penelitian.....	45
1. Pra Tindakan.....	45
2. Siklus I	47
3. Siklus II	56
D. Pembahasan	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial , Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam	27
Tabel 2. Kisi-kisi lembar observasi guru.....	39
Tabel 3. Kisi-kisi Lembar Observasi siswa	40
Tabel 4. Kisi-kisi soal evaluasi siklus I.....	41
Tabel 5. Perbandingan hasil tes pra tindakan dan siklus I.....	52
Tabel 8. Perbandingan hasil tes siklus I dan siklus II	61
Tabel 9. Perbandingan hasil tes pra tindakan, siklus I, dan siklus II	62

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Kelompok asal dan kelompok ahli	27
Gambar 2. Model Penelitian Kemmis dan Mc. Taggart	35
Gambar 3. Perbandingan pencapaian KKM pra tindakan, siklus I, dan siklus II.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Inisial Subyek penelitian	72
Lampiran 2. RPP siklus I pertemuan 1 dan 2.....	73
Lampiran 3. Lembar diskusi kelompok ahli teknologi produksi	78
Lampiran 4. Lembar diskusi Kelompok ahli teknologi komunikasi.....	79
Lampiran 5. Lembar diskusi kelompok ahli teknologi transportasi	80
Lampiran 6. RPP siklus I pertemuan 1	81
Lampiran 7. Kisi-kisi soal evaluasi siklus I	85
Lampiran 8. Soal evaluasi siklus 1	86
Lampiran 9. Kisi-kisi lembar observasi guru	91
Lampiran 10. Lembar observasi guru	92
Lampiran 11. Kisi-kisi observasi siswa	93
Lampiran 12. Lembar observasi siswa	94
Lampiran 13. Materi pembelajaran siklus I	95
Lampiran 14. Media Diskusi siklus I	98
Lampiran 15. RPP Siklus II pertemuan 1	103
Lampiran 16. RPP siklus II pertemuan 2	107
Lampiran 17. Kisi-kisi lembar observasi Guru.....	111
Lampiran 18. Lembar observasi Guru	112
Lampiran 19. Kisi-kisi observasi siswa	113
Lampiran 20. Lembar observasi siswa	114
Lampiran 21. Kisi-kisi soal evaluasi siklus II	115
Lampiran 22. Soal evaluasi Siklus II	116
Lampiran 23. Lembar diskusi kelompok ahli.....	121
Lampiran 24. Lembar diskusi kelompok ahli.....	122
Lampiran 25. Lembar diskusi kelompok ahli.....	123
Lampiran 26. Lembar diskusi kelompok ahli.....	124
Lampiran 27. Media diskusi siklus II	125
Lampiran 28. Hasil observasi siswa siklus I.....	127
Lampiran 29. Hasil observasi siswa siklus I.....	128
Lampiran 30. Hasil observasi siswa siklus II	129
Lampiran 31. Hasil observasi Guru siklus I.....	130
Lampiran 32. Dokumentasi penelitian	131

Lampiran	33. Panduan wawancara guru	134
Lampiran	34. Panduan wawancara siswa	136
Lampiran	35. Rekapitulasi nilai pra tindakan	137
Lampiran	36. Rekapitulasi nilai siklus I	138
Lampiran	37. Rekapitulasi nilai siklus II	139

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA KELAS IV MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* DI SEKOLAH DASAR NEGERI DONOHARJO NGAGLIK SLEMAN

Oleh
Asmi Saraswati
NIM 10108247089

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar aspek kognitif mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Donoharjo, Ngaglik, Sleman.

Jenis penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini siswa kelas IV SDN Donoharjo Ngaglik Sleman yang berjumlah 16 anak, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc.Taggart. Penelitian tindakan dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan dua pertemuan pada masing-masing siklus. Pada setiap siklus terdapat kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes objektif dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Peningkatan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial IPS aspek kognitif pada pra tindakan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* nilai rata-rata kelas 59,13 meningkat menjadi 70,13 pada siklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 81,06. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan digunakannya model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan prestasi belajar IPS aspek kognitif. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam penelitian ini yaitu: (1) guru menyampaikan motivasi kepada siswa, (2) guru mengelompokkan siswa menjadi 4 kelompok asal, (3) guru memberikan materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta cara menggunakannya kepada masing-masing anggota kelompok asal, (4) masing-masing anggota kelompok asal dengan materi yang sama berkumpul dalam kelompok ahli untuk mendiskusikan materi yang didapat, (5) guru membimbing siswa dalam berdiskusi, (6) siswa kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusi secara bergantian.

Kata kunci: *prestasi belajar, Pembelajaran IPS, Model kooperatif tipe jigsaw.*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jenjang sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan paling dasar dalam pendidikan formal memiliki peran yang sangat penting bagi keberlanjutan pada jenjang menengah. Di jenjang ini anak pertama kali mendapatkan pendidikan formalnya, anak akan belajar membaca, berhitung, menulis, dan memahami konsep-konsep yang akan dijadikan dasar bagi pendidikan pada jenjang berikutnya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI no 20 Tahun 2003 pasal 17 ayat 1 menyebutkan bahwa "pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah." Dengan demikian pendidikan dasar sangat berpengaruh dalam keberhasilan belajar dalam jenjang menengah.

Tujuan akhir dari proses pendidikan IPS pada tingkat sekolah dasar adalah untuk mengarahkan peserta didik agar dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai (KTSP,2006:575). Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Menurut Saidiharjo (1996:4), bahwa IPS adalah hasil pemfusan dari mata pelajaran geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, antropologi, dan politik. Di SD mata pelajaran IPS memuat geografi, sejarah,ekonomi, dan sosiologi. Dalam penelitian ini pembahasan materi yang dibahas adalah perkembangan

teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta cara menggunakannya, dan masalah sosial didaerahnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV SD Negeri Donoharjo pada hari Sabtu 21 Nopember 2013 , nilai yang diperoleh pada mata pelajaran IPS pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014 menunjukkan nilai siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dibandingkan dengan mata pelajaran matematika, IPA dan Bahasa Indonesia, nilai rata-rata ulangan harian pelajaran IPS tergolong rendah yaitu 60. KKM IPS di SD N Donoharjo adalah 75.

Tabel 1. Daftar nilai rata-rata kelas IV

No	Mata Pelajaran	Nilai rata-rata
1.	Bahasa Indonesia	80
2.	Matematika	82
3.	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	75
4.	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	60

Sumber : buku penilaian kelas IV SDN Donoharjo Ngaglik Sleman tahun pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, metode pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran IPS yaitu metode ceramah saja tidak dikombinasikan dengan metode lain yang variatif dan menyenangkan. Metode ceramah membuat siswa kurang aktif, mereka cenderung hanya mendengarkan, karena pembelajaran hanya berpusat pada guru (*teacher centered*).

Menurut Desmita (2009:35) karakteristik anak usia SD antara lain: senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh karena itu guru dituntut untuk mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan pendekatan pembelajaran dengan peserta didik belajar dalam kelompok. (Arends, 2008:13). Oleh karena itu tipe ini akan mengajak siswa untuk lebih aktif, karena mereka harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan kepada temannya di kelompok asal. Model kooperatif tipe jigsaw termasuk dalam metode diskusi, jika dikemas dalam pembelajaran yang menarik dan sesuai untuk peserta didik SD, maka diharapkan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* siswa belajar dalam kelompok asal dan kelompok ahli. Siswa memiliki tanggung jawab mempelajari sendiri materi pelajaran dalam kelompok ahli sebelum menyampaikan kepada kelompok asal, sehingga mereka dituntut untuk lebih aktif selama pelajaran atau pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*). Setiap siswa mempunyai peranan penting dalam kelompoknya karena setiap siswa bertanggung jawab atas materi pelajaran yang harus disampaikan kepada teman dalam satu kelompoknya. Meskipun pembelajaran dilakukan dengan siswa sebagai pusatnya, guru tetap berperan penting dalam membimbing dan meluruskan konsep pembelajaran apabila terjadi kekurangan atau miskonsep.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan penelitian, maka dapat diidentifikasi dalam beberapa permasalahan, yaitu:

1. Nilai rata-rata Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV tergolong rendah dibandingkan dengan nilai Matematika, Bahasa Indonesia dan IPA.
2. Guru dominan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran IPS.

3. Model pembelajaran yang dilakukan oleh Guru IPS kelas IV kurang bervariasi.
4. Siswa kurang memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung.
5. Metode pembelajaran yang dilakukan kurang bervariasi, padahal media pendukung pembelajaran sudah tersedia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dengan melihat kondisi serta permasalahan yang kompleks, maka penelitian ini akan dibatasi pada nilai rata-rata Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV masih rendah jika dibandingkan dengan Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa Indonesia. Prestasi belajar siswa yang diteliti hanya dilihat dari aspek kognitif. Model pembelajaran kooperatif yang digunakan adalah tipe *jigsaw*. Subyek penelitian PTK kelas IV SD Negeri Donoharjo Ngaglik Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri (SDN) Donoharjo, Ngaglik, Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV dengan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* di SD N Donoharjo, Ngaglik, Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Secara garis besar hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran IPS kelas IV diharapkan dapat dapat bermanfaat.

1. Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran

2. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Selain itu dapat dijadikan bahan alternative model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Anak

Penelitian ini bermanfaat bagi anak untuk meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dilihat dari aspek kognitif.

G. Definisi Operasional

Menghindari adanya kemungkinan meluasnya penafsiran terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka

perlu disampaikan definisi istilah yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas, antara lain:

1. Prestasi belajar IPS adalah hasil yang diperoleh peserta didik berupa nilai mata pelajaran IPS, setelah mereka menerima pengalaman. Prestasi belajar IPS dalam penelitian ini merupakan aspek kognitif. Hasil belajar siswa diketahui dari nilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Nilai mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta cara menggunakannya, dan masalah sosial di daerah yang dilihat dalam penelitian ini.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah salah satu model pembelajaran diskusi, satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok asal yang melakukan diskusi dalam kelompok ahli. Kelompok asal adalah kelompok awal yang dibentuk guru yang beranggotakan siswa dengan jenis kelamin dan prestasi yang berbeda-beda. Sedangkan kelompok ahli adalah kelompok yang beranggotakan siswa yang mempelajari materi yang sama. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif jigsaw sebagai berikut.
 - a. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - b. Memberikan motivasi kepada siswa.
 - c. Menyampaikan informasi kepada siswa mengenai cara pembelajara jigsaw.
 - d. Membentuk kelompok dengan anggota 4 kelompok dengan sebuta kelompok asal.
 - e. Pemberian materi kepada setiap anggota kelompok asal.

- f. Pengelompokan anggota kelompok asal yang mempelajari materi yang sama menjadi kelompok ahli. Dalam kelompok ahli masing-masing anggota kelompok asal yang mempelajari materi yang sama berdiskusi.
 - g. Anggota kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan materi secara bergantian kepada anggota kelompoknya.
 - h. Guru memberikan evaluasi.
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD adalah suatu proses kegiatan belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dimana terjadi transfer atau penyampaian ilmu pengetahuan dari guru sebagai tenaga pendidik kepada siswa sebagai peserta didik. Mata pelajaran IPS di tingkat Sekolah Dasar disampaikan secara terpadu yang meliputi bidang ekonomi, sejarah, geografi, dan sosiologi. Materi pembelajaran yang diberikan merupakan ilmu pengetahuan dasar yang akan menjadi landasan untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kompetensi Dasar (KD) dalam penelitian ini adalah perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi, serta cara menggunakannya, dan masalah sosial di daerah.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Karakteristik Siswa SD

Anak usia Sekolah Dasar merupakan masa mengkonkretkan khayalan anak yang artinya peran pendidikan bergeser dari memberi bantuan secara fisiologis menjadi pemberian bantuan terhadap mental psikologis anak. Seiring dengan pertumbuhan fisiologis yang semakin sempurna, berkembang pula keberanian untuk mengeksplor organ tubuh dan mental intelektualnya. Hal tersebut ditandai dengan sifat anak yang mulai berpikir kritis yaitu mempertanyakan hal-hal nyata di sekitar mereka, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah (Wina Sanjaya.2010:251).

Menurut Kohnstam dalam Mustaqim (2008: 16-17) mengenai priodisasi sebagai berikut:

- a. Masa Vital; kira kira 0,0 – 2,0 th
- b. Masa Estetis; kira- kira 2 – 7,0 th
- c. Masa Intelektual; 7,0 – 13 th
- d. Masa Sosial/ remaja; kira- kira 13,0/14,0 – 20,0/21,0

Dari penjelasan diatas maka masa usia sekolah dasar disebut juga masa intelektual. Masa sekolah sendiri dibagi menjadi dua yaitu masa awal SD dan masa akhir SD. Pada masa awal SD siswa suka membandingkan dirinya dengan orang lain dan menghendaki nilai- nilai (angka). Sedangkan pada Masa akhir SD anak telah mempunyai minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus, membutuhkan bantuan guru atau orang tua, dan senang membentuk kelompok sebaya.

Ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual terdiri dari 6 aspek. Aspek - aspek tersebut antara lain: C1 mengingat (*remember*), C2 memahami (*understand*), C3 mengaplikasikan (*apply*), C4 menganalisis (*analyze*), C5 mengevaluasi (*evaluate*), C6 mencipta (*create*) (Lorin W.Anderson & David R Krathwohl, 2010:43)

Dalam Dwi Siswoyo, dkk (2008:102), Jean Piaget mengelompokkan perkembangan intelektual peserta didik melalui empat tahap, antara lain:

a. Tahap sensori motor

Tahap ini dimulai sejak lahir hingga umur 2 tahun. Pada tahap ini kemampuan berpikir anak tergantung dari penangkapan panca indra mereka.

b. Tahap pra-operasional

Tahap ini terjadi pada usia 2 sampai 7 tahun. Pada tahap ini anak suka meniru apa yang dia lihat, seperti meniru orang tua atau teman. Anak mampu menggunakan kata-kata yang benar dan mampu mengekspresikan nya dalam kalimat.

c. Tahap operasioanal konkrit

Tahap ini dimulai pada usis 7 sampai 11 tahun. Pada tahap ini anak dapat berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa-peristiwa penting yang kongkret. Misalnya siswa dapat menghitung banyannya bidang sisi pada bangun kubus.

d. Tahap operasional formal

Dimulai pada usia 11 sampai 14 tahun. Pada tahap ini anak telah mampu mengkoordinasikan dua ragam kemampuan kognitif

secara bersama-sama dan berurutan. Pada tahap ini anak mampu memecahkan masalah dengan hipotesis anak tersebut, anak juga mampu mempelajari materi yang abstrak seperti agama dan matematika.

Pada umumnya anak Indonesia masuk SD pada usia 6-7 tahun dan rentang belajar di SD selama 6 tahun, maka usia anak SD bervariasi antara 6-12 tahun atau 7-13 tahun. Berarti meliputi tahap akhir praoperasional sampai awal operasional formal awal. Pada usia tersebut anak memiliki sifat:

1. Berfikir konkret
2. Memiliki rasa ingin tahu yang kuat
3. Senang bermain atau suasana yang menggembirakan
4. Memiliki dorongan kuat untuk berprestasi
5. Senang berkelompok dengan teman sebaya.

Berdasarkan uraian di atas siswa SD pada khususnya kelas IV memiliki karakteristik senang bermain atau suasana yang menggembirakan, memiliki dorongan kuat untuk berprestasi, senang berkelompok dengan teman sebaya, dan senang melakukan sesuatu secara langsung (Desmita, 2009:35). Oleh karena melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* cocok diterapkan dalam pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran anak usia sekolah dasar di kelas IV dimana tahap perkembangan kognitif mereka sudah mencapai tahap operasional konkret.

B. Pembelajaran IPS SD

1. Pengertian IPS

IPS merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah. IPS adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dan lingkungan sosialnya yang bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial seperti: geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, ilmu politik, dan psikologi (Nasution Sumaatmadja, 2002:123).

Menurut Nu'man Sumantri, bahwa IPS adalah mata pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk pendidikan tingkat SD, SMP dan SMA. Penyederhanaan mengandung arti menurunkan kesukaran ilmu-ilmu sosial yang biasanya diajarkan di tingkat perguruan tinggi menjadi pelajaran yang sesuai dengan kematangan berfikir siswa siswi sekolah dasar dan lanjutan, dan mempertautkan serta memaduan bahan aneka bang ilmu-ilmu sosial dalam kehidupan masyarakat sehingga menjadi pelajaran yang mudah dicerna (sofa:2010).

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat (KTSP, 2010: 575).

Dalam pembelajaran IPS di SD materi pelajaran disampaikan secara terpadu antara geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi. Materi pembelajaran disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa SD.

2. Tujuan Pembelajaran IPS

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan IPS bertujuan sebagai berikut:

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

3. Ruang Lingkup IPS

Dalam KTSP ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Manusia, tempat, dan lingkungannya.
- b. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
- c. Sistem sosial, dan budaya.
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan

Standar Kompetensi untuk IPS kelas IV semester 2 mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi dasar materi IPS kelas IV semester 2 yaitu:

- a. Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.
- b. Menegenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c. Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan trasnportasi serta pengalaman menggunakannya.
- d. Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

Kompetensi dasar merupakan penjabaran dari standar kompetensi. Di dalam kompetensi dasar memuat indikator pelajaran untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Materi yang diteliti oleh peneliti adalah mengenal perkembangan teknologi produksi,komunikasi,dan transportasi serta pengalaman menggunakannya dan mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

C. Prestasi Belajar IPS SD

1. Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2013 : 2) bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Secara sederhana dari pengertian belajar sebagaimana yang dikemukakan oleh pendapat di atas, dapat diambil suatu pemahaman tentang hakekat dari aktivitas belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri individu.

Menurut Mustofa Fahmi (Mustaqim,2008:34) sesungguhnya belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku atau pengalaman.

Menurut Djamarah (2008:13) belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut aspek kognitif, atektif, dan psikomotorik.

Menurut Abdul Majid (2013:33) belajar sebagai kegiatan yang dilakukan dengan sengaja melalui penyesuaian tingkah laku dirinya dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupannya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan belajar adalah proses usaha atau aktivitas yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek kognitif, afektik, dan psikomotorik baik melalui latihan maupun pengalaman. Belajar mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan. Tanpa belajar pendidikan tidak mungkin ada. Untuk dapat memperoleh perubahan tingkah laku baik menyangkut aspek kognitif, dan psikomotorik maka setiap individu harus berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* memungkinkan setiap siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran karena setiap siswa memiliki tanggung jawab masing-masing.

2. Prinsip Belajar

Seorang guru dituntut mampu mengembangkan potensi yang dimiliki setiap siswanya. Akan tetapi hal tersebut membutuhkan waktu yang panjang. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa guru harus menciptakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif. Dalam pembelajaran harus memperhatikan prinsip-

prinsip belajar yang benar. Menurut Aunurrahman (2012: 115) prinsip-prinsip belajar yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran antara lain:

a. Prinsip perhatian dan motivasi

Perhatian dan motivasi merupakan dua aktivitas yang memiliki hubungan erat. Untuk menumbuhkan perhatian diperlukan motivasi. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar meningkat dikarenakan motivasi belajar yang kuat.

b. Prinsip tranfer dan retensi

Didalam prinsip taranfer dan retensi masih terdapat beberapa prinsip yaitu:

- 1) Tujuan belajar dan daya ingat dapat menguat retensi.
- 2) Bahan pelajaran dapat diserap lebih baik.
- 3) Retensi seseorang dapat dipengaruhi kondisi psikis dan fisik.
- 4) Latihan yang terbagi-bagi memungkinkan retensi yang lebih baik.
- 5) Penelaahan bahan-bahan faktual, ketrampilan dan konsep dapat meningkatkan retensi.
- 6) Proses belajar terjadi jika kegiatan tersebut memberikan hasil yang memuaskan.
- 7) Proses saling mempengaruhi dalam belajar akan terjadi bila bahan yang baru mengikuti bahan lalu.
- 8) Pengertian tentang konsep, prinsip, dan generalisasi dapat diserap jika menghubungkan penerapan prinsip yang dipelajari dengan memberikan ilustrasi unsur-unsur yang serupa.
- 9) Trtanfer belajar dalam situasi baru dapat lebih memberikan kemudahan bila hubungan- hubungan yang bermanfaat dalam situasi yang khas dan situasi yang agak sama dapat diciptakan.
- 10) Tahap akhir proses pembelajaran yaitu menarik generalisasi.

c. Prinsip keaktifan

Keaktifan anak merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami dan dikembangkan oleh guru. Guru harus mampu mendesain pembelajaran yang memunculkan keaktifan siswa.

Keaktifan belajar ditandai dengan adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosional, dan fisik jika dibutuhkan.

d. Prinsip keterlibatan langsung

Siswa harus terlibat langsung dalam pembelajaran, tidak hanya aktif mendengarkan, mengamati dan mengikuti tetapi harus melakukan suatu percobaan, peragaan atau mendemonstrasikan sesuatu. Dengan keterlibatan langsung berarti siswa mengalami dan melakukan proses belajar sendiri.

e. Prinsip pengulangan

Belajar merupakan pembentukan stimulus dan respons. Dengan pengulangan, pengalaman belajar akan memperkuat hubungan stimulus dan respons. Dalam ranah kognitif atau pengetahuan dengan memberikan latihan –latihan maka pengetahuan siswa akan berkembang.

f. Prinsip tantangan

Jika anak tertantang dalam suatu pelajaran, maka anak akan mengikuti pelajaran dengan serius.

g. Prinsip balikan dan penguatan

Penguatan yang diberikan ke siswa dapat berupa penguatan positif maupun penguatan negatif.

h. Prinsip perbedaan individual

Dalam merancang suatu pembelajaran guru harus memperhatikan perbedaan individual siswa. Setiap siswa memiliki sikap, kemampuan dan gaya belajar yang berbeda.

Menurut Slameto (2013:27) prinsip- prinsip belajar adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
 - 1) Dalam belajar siswa harus berpartisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
 - 2) Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
 - 3) Belajar perlu membutuhkan lingkungan yang menantang.
 - 4) Belajar perlu interaksi siswa dengan lingkungan.
- b. Sesuai hakikat belajar
 - 1) Belajar itu proses kontinyu.
 - 2) Belajar adalah proses organisasi adaptasi, eksplorasi, dan discovery.
 - 3) Belajar adalah proses kontinguitis yaitu hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan.
- c. Sesuai materi yang harus dipelajari
 - 1) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, dalam penyajian materi dibuat sederhana sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
 - 2) Belajar harus mengembangkan kemampuan tertentu berdasarkan tujuan instruksional.
- d. Syarat keberhasilan belajar
 - 1) Belajar memerlukan sarana yang cukup.
 - 2) Dalam proses belajar memerlukan ulangan berkali-kali agar pengertian/ keterampilan/ sikap mendalam pada siswa.

3. Pengertian Prestasi

Prestasi merupakan kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu “prestasi” dan “belajar”. Dua kata tersebut memiliki makna yang berbeda. Dibawah ini akan dibahas mengenai dua kata tersebut.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok (Djamarah, 1994:19).

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Prestasi ini digunakan untuk menunjukkan suatu bukti dari keberhasilan Widodo(2000:594)

Menurut Mas’ud Hasan Abdul Qohar (1983:56) prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Dari pengertian diatas mungkin terdapat kata yang berbeda akan tetapi mempunyai makna sama bahwa prestasi adalah hasil pekerjaan atau apa yang telah diciptakan baik secara individu maupun kelompok melalui keuletan kerja.

4. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Nurkencana (1986 : 62) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Ditambahkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Menurut Saifudin Anwar (2005:8-9) prestasi belajar bila dilihat dari tujuannya yaitu mengungkapkan keberhasilan seseorang dalam belajar. Disekolah keberhasilan belajar siswa dapat diukur dengan tes.

Menurut Hentika (2008:23), prestasi belajar adalah pencapaian atau kecakapan yang dinampakkan dalam keahlian atau kumpulan pengetahuan. Sedangkan Harjati (2008:43), mengemukakan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian hasil kerja dalam waktu tertentu.

Teori Gagne (Slameto,2013:13-14) bahwa segala sesuatu yang dipelajari oleh manusia dapat dibagi menjadi 5 katagori, yang disebut "*The domains of learning*" yaitu:

a. Keterampilan motoris

Dalam hal ini perlu koordinasi berbagai gerakan badan, seperti melempar bola, main tenis dan sebagainya.

b. Informasi verbal

Orang dapat menjelaskan sesuatu dengan berbicara, menulis, menggambar, dalam hal ini dapat mengerti bahwa untuk mengatakan sesuatu perlu intelegensia.

c. Kemampuan intelektual

Kemampuan interaksi dengan simbol-simbol, misalnya membedakan huruf m dan n.

d. Strategi kognitif

Ini merupakan ketrampilan internal untuk belajar mengingat dan berpikir. Kemampuan ini berbeda dengan ketrampilan intelektual.

e. Sikap

Kemampuan ini dapat dipelajari dengan ulangan- ulangan, tidak tergantung atau tidak dipengaruhi oleh hubungan verbal.

Menurut Benyamin S. Bloom dkk dalam Mustaqim (2008:36-38) merumuskan sasaran pendidikan dengan sebutan “ *taxonomy of education objective*” dimana dalam kelompok ini beliau membedakan menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

a. Ranah kognitif

- 1) Tipe hasil belajar pengetahuan hafalan tentang hal-hal khusus, pengetahuan tentang cara dan sarana tentang hal-hal khusus, pengetahuan universal dan abstraksi.
- 2) Tipe belajar pengertian meliputi kemampuan, menerjemahkan, menafsirkan dan ekstrapolasi.
- 3) Aplikasi, merupakan kemampuan menerapkan suatu abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut bisa berbentuk ide, teori, petunjuk teknis prinsip atau generalisasi.
- 4) Tipe belajar analisis meliputi unsur-unsur, analisis hubungan-hubungan dan analisis prinsip, organisasi.
- 5) Tipe hasil belajar sintesis meliputi menghasilkan komunikasi unik menghasilkan rencana, operasi dari suatu tugas/ problem dan kecakapan mengabstraksikan sejumlah fenomena, data dan hasil observasi.
- 6) Tipe hasil belajar evaluasi mencakup kemampuan memberikan evaluasi tentang ketetapan suatu karya, keajegan, dalam argumentasi memahami nilai mengevaluasi dengan cara

membandingkan dengan menggunakan kriteria *eksternal* atau *eksplisit*.

b. Ranah afektif

- 1) Menyimak meliputi taraf sadar memperhatikan kesediaan menerima, dan memperhatikan secara selektif/ terkontrol.
- 2) Merespon meliputi memperoleh sikap responsif, berseida merespon atas pilihan sendiri dan merasa puas dalam merespon.
- 3) Menghargai, mencakup menerima nilai, mendambakan nilai, dan merasa wajib mengabdikan pada nilai.
- 4) Mengorganisasi nilai meliputi mengkonseptualisasi nilai dan organisasi sistem nilai.
- 5) Mewatak yaitu memberlakukan secara umum seperangkat nilai, menjunjung tinggi.

c. Ranah psikomotor

- 1) Mengindra, hal ini bisa berbentuk mendengarkan, melihat, meraba, mengecap, dan membau.
- 2) Kesiagaan diri meliputi konsentrasi mental, berpose badan dan mengembangkan perasaan.
- 3) Bertindak secara terampil meliputi gerakan menirukan, dan mencoba melakukan tindakan.
- 4) Bertindak secara kompleks, adalah taraf mahir, dan gerak/ keterampilan sudah disertai berbagai improvisasi.

Dari pengertian di atas bahwa prestasi belajar adalah hasil dari aktivitas belajar yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu berupa pengetahuan dan nilai mata pelajaran. Melalui aktivitas belajar

kemampuan siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dapat berubah. Prestasi belajar yang baik adalah mencakup tiga ranah tersebut. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang diutamakan adalah ranah kognitif yaitu pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2). Hasil belajar kognitif berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran selama proses pembelajaran yang disampaikan guru dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Penguasaan materi pelajaran siswa diukur dengan menggunakan tes hasil belajar.

D. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Menurut Hamid Hasan (Etin Solihatin dan Raharjo,2011:4) *cooperative* mengandung pengertian bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Sedangkan Slavin mengatakan bahwa *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok- kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen. Keberhasilan kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individu maupun kelompok.

Menurut Nurgayati (Abdul Majid ,2013:175) pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam suatu kelompok kecil untuk saling berinteraksi.

Cooperative learning mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang tersidiri

dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri (Etin Solihatin, 2011:4).

2. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Tujuan pembelajaran kooperatif menurut Abdul Majid (2013:175) diantaranya:

- a. Meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik.
- b. Agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai perbedaan latar belakang.
- c. Mengembangkan ketrampilan sosial siswa; berbagai tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat, dan bekerja dalam kelompok.

3. Prinsip Pembelajaran Kooperatif

Menurut Anita Lie (Abdul Majid,2013:180) menyebutkan pembelajaran kooperatif memiliki lima prinsip yaitu:

- a. Prinsip ketergantungan positif (positive interdependence)
Keberhasilan dalam menyelesaikan tugas tergantung dari dari usaha kelompok tersebut. Keberhasilan kerja kelompok tergantung dari kinerja masing-masing individu dalam kelompok tersebut.
- b. Tanggung jawab perseorangan (individual accountability)
Setiap individu dalam kelompok memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing.
- c. Interaksi tatap muka (face to face promotion interaction)

Memberikan kesempatan kepada individu untuk saling bertatap muka, dan berdiskusi.

d. Partisipasi dan komunikasi (participation and communication)

Pembelajaran kooperatif melatih siswa agar dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam pembelajaran.

e. Evaluasi proses kelompok.

Menjadwalkan waktu untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerjasama mereka, agar selanjutnya dapat bekerjasama lebih efektif.

4. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

Menurut Abdul Majid (2013:176) karakteristik pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

- a. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menuntaskan materi belajar.
- b. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki keterampilan tinggi, sedang, dan rendah (heterogen).
- c. Apabila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin yang berbeda.
- d. Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu (ibrahim, dkk.,2000:6)

5. Kelebihan Pembelajaran Kooperatif

Menurut Nur Asma (2006) bahwa banyak hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli pendidikan tentang keuntungan penggunaan model pembelajaran kooperatif. Keuntungan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran kooperatif dapat menyebabkan unsur-unsur psikologis siswa menjadi terangsang dan menjadi lebih aktif. Hal ini disebabkan oleh adanya rasa kebersamaan dalam kelompok sehingga siswa dapat dengan mudah bekerjasama dalam kelompok .
- b. Pada saat diskusi fungsi ingatan siswa menjadi lebih aktif, lebih bersemangat, dan berani mengemukakan pendapat.
- c. Meningkatkan kerja keras siswa, lebih giat, dan lebih termotivasi.
- d. Meningkatkan kecakapan individu maupun kelompok dalam memecahkan masalah, meningkatkan komitmen, dapat menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebayanya dan siswa berprestasi dalam pembelajaran kooperatif ternyata lebih mementingkan prang lain, tidak bersifat kompetitif, dan tidak memiliki rasa dendam.
- e. Menimbulkan motivasi sosial siswa karena adanya tuntutan menyelesaikan tugas.

6. Prosedur Pembelajaran Kooperatif

Bedasarkan Abdul Majid (2013:180), untuk mengimplementasikan pembelajaran kooperatif perlu ditempuh prosedur sebagai berikut:

- a. Penjelasan materi; tahapan ini merupakan penyampaian pokok-pokok materi pembelajaran. Tujuan tahap ini adalah pemahaman siswa terhadap pokok materi pelajaran.
- b. Belajar kelompok; tahapan ini diberikan setelah guru memberikan penjelasan materi.

- c. Penilaian; penilaian dilakukan melalui tes atau kuis yang dilakukan secara individu dan kelompok.

7. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Ditinjau dari sisi etimologi, jigsaw berasal dari bahasa Inggris yang berarti "gergaji ukir". Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini mengambil pola cara kerja sebuah gergaji (jigsaw), yaitu siswa melakukan kegiatan belajar dengan cara bekerjasama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama (Abdul Majid, 2013:182).

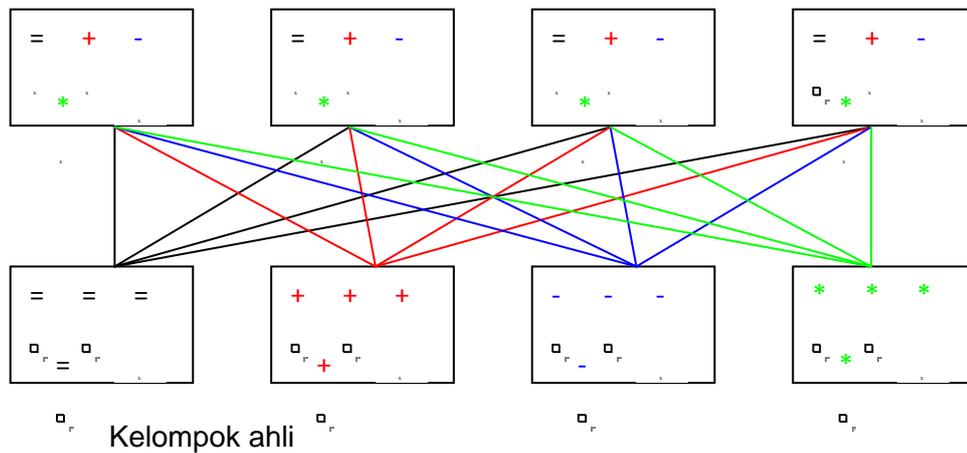
Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkannya kepada anggota lain dalam kelompok asalnya. Pembelajaran kooperatif *jigsaw* merupakan salah satu metode diskusi, dimana terjadi pemberian masalah kepada siswa dan mereka harus memecahkannya dalam suatu kelompok. Tipe ini dapat mendorong siswa untuk mengemukakan pendapat secara konstruktif dan membiasakan bersikap toleransi terhadap pendapat orang lain (Sugihartono.2007:83).

Arends (2008: 13) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif, dengan peserta didik belajar dalam kelompok yang terdiri dari 5-6 peserta didik secara heterogen dan bekerjasama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.

Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* didesain untuk saling ketergantungan yang positif (saling memberi tahu) terhadap teman sekelompoknya. Kunci pendekatan kooperatif tipe *Jigsaw* ini adalah interdependensi setiap peserta didik terhadap anggota tim yang memberikan informasi yang diperlukan dengan tujuan agar dapat mengerjakan tugas/tes dengan baik.

Menurut Arends (2008: 14), hubungan antara kelompok ahli dan kelompok asal dipetakan sebagai berikut:

Kelompok asal



Dari gambar di atas dapat diilustrasikan bahwa kelompok asal terdiri dari anggota kelompok yang heterogen dimana disimbolkan dengan tanda =, +, -, dan *. Tiap tiap anggota dalam kelompok asal diberikan materi yang berbeda-beda. Anggota kelompok asal yang mendapatkan materi yang sama berkumpul dalam satu kelompok ahli untuk mendiskusikan materi yang sama. Setelah proses diskusi cukup anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal.

8. Langkahh-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Menurut Nurhadi dan Agus Gerrard (2003:40) langkah-langkah model jigsaw dibagi menjadi enam tahapan yaitu :

- a. Menyampaikan tujuan belajar dan membangkitkan motivasi.
- b. Menyajikan informasi kepada siswa dengan demonstrasi disertai penjelasan verbal, buku teks, atau bentuk lain.
- c. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar.
- d. Mengelola dan membantu siswadalam belajar kelompok dan kerja di tempat duduk masing-masing.
- e. Mengetes penguasaan kelompok atas bahan ajar.
- f. Pemberian penghargaan atau pengakuan terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Stepen, Sikes dan Snap (Abdul Majid ,2013:183)

langkah-langkah kooperatif model jigsaw sebagai berikut:

- a. Siswa dikelompokkan sebanyak 1 sampai 5 orang siswa.
- b. Tiap orang dalam tim diberi nagian materi berbeda.
- c. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.
- d. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari sub bagian yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
- e. Setelah berdiskusi, tiap anggota kembali kepada kelompok asli dan bergantian mengajar teman satu tim tentang sub bab yang mereka kuasai, dan tiap anggota lainnya mendengarkan.
- f. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
- g. Guru memberikan evaluasi
- h. Penutup.

Dari uraian diatas peneliti menentukan bahwa langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* diambil dari dua pendapat diatas (kombinasi) agar saling melengkapi. Langkah-langkah pemebelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah sebagai berikut:

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Memberikan motivasi kepada siswa.
- c. Menyampaikan informasi kepada siswa mengenai cara pembelajara jigsaw.

- d. Membentuk kelompok dengan anggota 4 kelompok dengan sebuta kelompok asal.
- e. Pemberian materi kepada setiap anggota kelompok asal.
- f. Pengelompokan anggota kelompok asal yang mempelajari materi yang sama menjadi kelompok ahli. Dalam kelompok ahli masing-masing anggota kelompok asal yang mempelajari materi yang sama berdiskusi.
- g. Anggota kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan materi secara bergantian kepada anggota kelompoknya.
- h. Guru memberikan evaluasi.

9. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Berdasarkan penjelasan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, beberapa kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan rasa tanggung jawab, karena setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk mempelajari materi yang berbeda dan mengajarkannya ke setiap anggota dalam kelompoknya.
- b. Melatih kerjasama dan melakukan diskusi dengan kelompok ahli maupun kelompok asal sehingga akan bersungguh-sungguh dalam mempelajari materi pelajaran.
- c. Membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Siswa terlibat secara langsung dalam pembelajaran sehingga siswa aktif dalam pembelajaran tidka hanya mendengarkan.

- d. Menumbuhkan sikap saling menghormati, disaat ada siswa yang sedang menjelaskan materi kepada siswa lain dalam anggota kelompoknya maka yang lain mendengarkan.
- e. Siswa berlatih mengungkapkan pendapatnya saat berdiskusi.
- f. Menumbuhkan sikap saling ketergantungan positif.

10. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Prestasi Belajar IPS SD

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* digunakan dalam pembelajaran IPS dengan materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi serta cara menggunakannya dan permasalahan sosial di daerahnya. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SDN Donoharjo Ngaglik Sleman aspek kognitif.

E. Kerangka Berpikir

Pembelajaran IPS SD disampaikan secara terpadu tidak terpisah antara geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Materi-materi yang dikaji dalam IPS luas dan banyak. Hal tersebut membuat guru sebagai pendidik harus terampil menyajikan materi yang banyak kepada peserta didik selama proses pembelajaran. Sehingga pemilihan media, sumber, metode, dan model pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.

Prestasi belajar siswa yang masih kurang harus diperbaiki, dengan cara memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan, baik memperbaiki metode, media, maupun strategi pembelajarannya. Peningkatan prestasi

belajar dapat dilakukan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Pada pembelajaran IPS dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, kelas dibagi menjadi kelompok asal. Kelompok asal terdiri dari anggota kelompok yang heterogen dilihat dari jenis kelamin dan kemampuan anggota kelompoknya. Masing-masing anggota kelompok asal diberikan materi pembelajaran IPS yang berbeda-beda. Siswa yang mendapatkan materi berkumpul dalam kelompok yang sama. Kelompok tersebut dinamakan kelompok ahli. Dalam kelompok ahli siswa berdiskusi untuk mempelajari materi yang sama. Materi pembelajaran yang mereka pelajari akan diajarkan kepada kelompok asal mereka. Siswa harus menyampaikan materi pembelajaran yang telah dipelajari dalam kelompok ahli kepada kelompok asal, maka guru harus benar-benar memastikan bahwa siswa sudah mengerti betul apa yang mereka pelajari dalam kelompok ahli. Dalam model *jigsaw* untuk siswa SD guru tetap berperan penting dalam meluruskan materi agar tidak terjadi miskonsep. Karena harus benar-benar memahami materi yang dipelajari dalam kelompok ahli diharapkan prestasi belajar mereka akan meningkat dibandingkan sebelum menggunakan metode *jigsaw*.

Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sesuai dengan penelitian tindakan yang digambarkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Pelaksanaan tindakan tersebut meliputi empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*) dan pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*) yang terangkum dalam satu siklus pembelajaran. Refleksi siklus pertama digunakan sebagai perbaikan untuk siklus berikutnya, sehingga pada siklus tersebut akan

diperoleh peningkatan prestasi belajar peserta didik. Dan siklus akan berakhir ketika tujuan pembelajaran sudah tercapai, yaitu adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Peningkatan prestasi belajar IPS siswa dapat diketahui dari hasil *rata-rata evaluasi* disetiap siklusnya. Instrumen pengumpulan data dengan soal evaluasi dan lembar observasi aktivitas pembelajaran.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas , maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan melibatkan siswa dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yaitu berdiskusi dalam kelompok ahli kemudian menyampaikan hasil diskusi dalam kelompok asal dapat meningkatkan prestasi belajar IPS aspek kognitif siswa kelas IV di SDN Donoharjo Ngaglik Sleman.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas/ PTK (Suharsimi,dkk, 2006:2). Menurut Suharsimi (2010:58) PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki/ meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (action research) yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*Treatment*) tertentu dalam suatu siklus(Kunandar,2008:45).

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru IPS kelas IV yaitu Margaretha Krishandani, S.Pd dalam mengkaji permasalahan yang dihadapi guru dan atau siswa di sekolah. Peneliti dan guru bekerja sama dalam menentukan model pembelajaran yang digunakan, penyusunan rencana pembelajaran, dan dalam pembelajaran di kelas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Donoharjo kelas IV yang terletak di Dusun Jetis Suruh, Donoharjo, Ngaglik, Sleman. Alasan memilih sekolah ini untuk dijadikan tempat penelitian, karena merupakan tempat tugas mengajar dan kebetulan ditemukan permasalahan pada pembelajaran di kelas IV pada mata pelajaran IPS.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2014 pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Penelitian dimulai dari observasi pra tindakan sampai pengumpulan data PTK.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

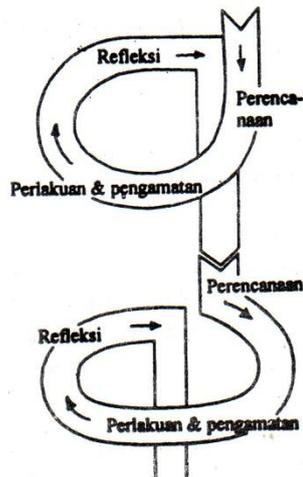
Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran IPS, maka yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri Donoharjo yang terlibat penuh dalam pembelajaran IPS. Jumlah siswa di kelas IV adalah 16 siswa terdiri dari 8 siswa putra dan 8 siswa putri. Kelas ini dipilih karena prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS rata-rata masih dibawah KKM.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:96). Obyek dalam penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar IPS dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

D. Model Penelitian

Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart, karena sederhana, mudah dipahami dan dilaksanakan (Hamzah B Uno, 2011:87).



Gambar 1. Model penelitian tindakan model Kemmis dan Mc Taggart

Model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart berupa perangkat yang didalamnya terdapat empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Rincian pelaksanaan dari 2 siklus tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan merupakan tahap awal penelitian. Dalam tahap ini yang harus dipersiapkan sebagai berikut:

- a. Peneliti dan guru kelas menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
- b. Menyiapkan media pembelajaran berupa gambar teknologi produksi, komunikasi dan transportasi, dan lembar kerja siswa (LKS).
- c. Mempersiapkan soal tes objektif sebanyak 30 soal untuk siswa sebagai evaluasi penilaian di akhir pembelajaran.

2. Tahap tindakan (*action*)

a. Siklus I

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian kolaboratif, peneliti sebagai observer sedangkan guru kelas IV yang mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 5 x 35 menit. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

- a) Apersepsi dengan tanya jawab “ Apakah kegiatan produksi itu?, Apa saja alat yang digunakan dalam kegiatan produksi?”.
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

- a) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dengan anggota masing-masing 4 siswa. Kelompok tersebut disebut kelompok asal.

- b) Setiap anggota kelompok mendapatkan sub materi yang berbeda.
 - c) Siswa yang mendapatkan sub materi yang sama berkumpul dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi yang sama.
 - d) Guru membimbing siswa dalam berdiskusi.
 - e) Salah satu tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
 - f) Siswa kembali kekelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusi kepada anggota kelompok asal secara bergantian.
 - g) Siswa mengerjakan soal tes objektif.
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
 - b) Siswa diberikan motivasi oleh guru.
 - c) Siswa mengakhiri pelajaran dengan berdoa.

3. Tahap pengamatan (*observation*)

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengamatai implementasi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran oleh guru dan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

4. Tahap refleksi (*reflektion*)

Pada tahap ini peneliti bersama guru kelas IV berdiskusi tentang kendala-kendala serta masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

5. Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan dan nilai tes objektif pada siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan seperti yang diharapkan. Hal ini dikarenakan terdapat hambatan dan masalah yang dihadapi peneliti dan guru kelas IV selama melakukan tindakan yaitu belum semua anggota kelompok ahli mencari informasi mengenai sub materi yang dipelajari. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini sama dengan kegiatan yang dilakukan pada siklus I, hanya yang membedakan pada siklus II ini adanya pembagian sub materi lagi dalam kelompok ahli agar semua siswa terlibat dalam diskusi kelompok ahli.

6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan tes.

1) Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Hal yang diamati adalah kesesuaian pembelajaran dengan tahapan pembelajaran model kooperatif tipe *Jigsaw* dan aktivitas siswa.

2) Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes dilakukan setelah dilakukan tindakan dalam setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa. Tes yang diberikan berupa soal-soal pilihan ganda (tes objektif) sebanyak 30 butir soal.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan penelitian menjadi sistematis, adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes tertulis.

1. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan terdiri dari lembar observasi guru dan siswa. Lembar observasi guru digunakan untuk mengetahui implementasi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran oleh guru. Sedangkan lembar observasi siswa digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Tabel 2

Kisi-kisi Lembar Observasi

No.	Deskripsi	Jumlah Item	No Butir
	Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>		
a.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan model pembelajaran yang akan digunakan.	2	1,2
b.	Menjelaskan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> kepada siswa.	1	3
c.	Membagi siswa dalam kelompok asal	1	4
d.	Membagi siswa secara heterogen dalam kelompok asal.	1	5
e.	Memantau dan membimbing diskusi dalam kelompok ahli.	1	6
f.	Guru memberikan kesimpulan materi pembelajaran.	1	7
g.	Memberikan motivasi kepada siswa.	1	8
h.	Menghitung skor individu dan kelompok	1	9
i.	Memberikan tindak lanjut setelah akhir pembelajaran kepada siswa.	1	10

Tabel 3

Kisi-kisi Lembar Observasi siswa

No	Deskripsi	Jumlah Item	No Butir
a.	Keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran dengan model kooperatif tipe <i>jigsaw</i> .	4	1,2,3,4
b.	Keberanian siswa saat proses diskusi kelompok berlangsung.	2	5,6
c.	Keseriusan siswa saat proses diskusi kelompok	2	7,8

2. Tes

Tes dalam penelitian ini dilakukan setiap akhir siklus, dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar IPS siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes obyektif berupa soal pilihan ganda. Tes obyektif pilihan ganda disusun berdasarkan kisi-kisi soal yang sesuai dengan silabus dan materi pembelajaran. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan konsultasi dengan dosen pembimbing dan dosen ahli.

Tabel 4

Kisi-kisi Soal evaluasi siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Item
		C1	C2	
2.3. Mengetahui perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.	2.3.1. siswa dapat menjelaskan pengertian teknologi dengan benar.	1		1
	2.3.2. Siswa dapat membedakan pengertian teknologi produksi, teknologi komunikasi dan teknologi transportasi dengan benar.		2	1
	2.3.3. siswa dapat menyebutkan contoh teknologi produksi Komunikasi, dan transportasi setelah berdiskusi	3,4,5 6,7,8		6
	2.3.4. siswa dapat menyebutkan contoh teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi masa lalu setelah berdiskusi.	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18		7
	2.3.9. siswa dapat menyebutkan kelebihan dan kelemahan teknologi produksi masa lalu.		19 20	2
	2.3.10. siswa dapat menyebutkan kelebihan dan kelemahan teknologi produksi masa kini.		21,2 2	2
	2.3.11. siswa dapat menyebutkan perbandingan antara teknologi produksi masa kini dengan teknologi produksi masa lalu.		23 24	2
	2.3.12. siswa dapat menyebutkan perbandingan antara teknologi komunikasi masa lalu dengan teknologi komunikasi masa kini.		25 26	2
	2.3.12. siswa dapat menyebutkan perbandingan antara teknologi transportasi masa lalu dengan teknologi masa kini.		27 28	
	2.3.13. siswa dapat menyebutkan manfaat teknologi komunikasi dan teknologi transportasi.		29 30	

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

8. Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperoleh bukti kepastian terjadi perbaikan, peningkatan atau perubahan dalam pembelajaran IPS dengan materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta cara menggunakannya sebagaimana yang diharapkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data yang digunakan dengan deskriptif kuantitatif dapat dilakukan dengan persentase skor dan nilai (Suharsimi Arikunto, 2007:268).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Analisis data mengacu pada hasil tes objektif siswa berupa nilai. Data kuantitatif yang berupa nilai dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan mencari rerata. Menurut Suharsimi Arikunto (2007:267) untuk menghitung rerata (mean) dari sekumpulan nilai yang diperoleh siswa tersebut digunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

fx = Jumlah skor para siswa

N = banyaknya siswa

Cara menghitung rerata nilai pembelajaran IPS dari rumus diatas yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menilai hasil tes objektif siswa pada setiap akhir siklus untuk skor tiap siswa. (fx)
2. Menjumlahkan seluruh skor masing-masing siswa dalam dalam satu kelas sehingga menjadi skor kelas. (Σfx)
3. Jumlah skor dalam satu kelas kemudian dibagi dengan banyaknya siswa (N) untuk mendapatkan nilai rerata prestasi belajar IPS aspek kognitif dalam satu kelas. (M)

Jika nilai rerata siklus II lebih tinggi dari siklus I dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar IPS dalam materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta cara menggunakannya, dan permasalahan sosial di daerah. Hasil observasi dianalisis secara deskriptif kualitatif sehingga diperoleh data mengenai aktivitas dalam pembelajaran. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran IPS dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw menghasilkan data kualitatif. Data kualitatif dianalisis dengan model alur (Suharsimi Arikunto, 2002:235). Tiga alur tersebut berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

9. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini yaitu adanya peningkatan prestasi belajar IPS siswa aspek kognitif yang terjadi pada siklus I dan siklus II yaitu rata-rata kelas mencapai KKM sebesar 75 dan 75% siswa mencapai nilai KKM, maka tindakan dinyatakan berhasil.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri Donoharjo merupakan sebuah sekolah dasar yang terletak di Jetis Suruh Desa Donoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV usia 9-10 tahun. Kegiatan pembelajaran di kelas IV kebanyakan dilakukan secara klasikal. Saat pembelajaran IPS dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw siswa berada di dalam kelas.

Siswa kelas IV di SD Donoharjo sebelum mengikuti pembelajaran terlebih dahulu berbaris di depan kelas, kemudian anak masuk kelas dipimpin oleh ketua kelas untuk berdoa. Setelah berdoa pembelajaran dimulai. Pembelajaran dari awal sampai akhir dilaksanakan di dalam kelas.

B. Deskripsi Subjek Penelitian

Siswa kelas IV sebanyak 16 siswa terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Prestasi belajar siswa dalam aspek kognitif siswa yang satu dengan yang lainnya tidak sama. Prestasi belajar IPS sebelum dilakukan tindakan jauh dari harapan guru. Dalam proses pembelajaran IPS biasanya anak hanya mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran yang terdapat di buku. Siswa menyimak sambil mendengarkan penjelasan guru. Pembelajaran belum dilakukan dengan model pembelajaran berkelompok. Salah satu karakteristik siswa SD menunjukkan

bahwa mereka senang bekerja dalam kelompok. Hal tersebut dijadikan salah satu alasan untuk memilih model pembelajaran IPS.

Dalam proses pembelajaran IPS dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* semua siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Semua siswa memperhatikan saat guru menjelaskan mengenai pembelajaran IPS yang akan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Pada awal pembelajaran saat pembentukan kelompok asal terdapat siswa yang tidak mau menerima anggota kelompoknya akan tetapi setelah diberi pengertian mereka mau menerima anggota kelompoknya. Saat berdiskusi pada kelompok ahli siswa terlihat serius untuk mengisi lembar diskusi kelompok. Secara bergantian siswa memberikan pendapatnya untuk mengisi lembar diskusi yang telah disiapkan oleh guru. Prestasi belajar IPS terlihat meningkat dilihat dari hasil tes tertulis. Prestasi belajar IPS dapat meningkat dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*.

C. Deskripsi Data Penelitian

1. Pra Tindakan

Pada tahap pra tindakan peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Donoharjo Ngaglik Sleman tahun pelajaran 2013/2014. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran sebelum dilakukan tindakan dengan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran IPS. Pra tindakan dilakukan pada hari Sabtu, 24 Mei 2014 dengan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tentang perkembangan

teknologi dengan metode ceramah dan tanya jawab. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Berdoa untuk memulai pembelajaran.
- b. Presensi.
- c. Guru meminta siswa untuk membuka buku paket.
- d. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai perkembangan teknologi.
- e. Siswa mengerjakan soal yang terdapat pada buku.
- f. Setelah selesai mengerjakan guru dan siswa membahas soal yang telah dikerjakan.
- g. Di akhir pembelajaran guru memberikan tugas rumah yang terdapat pada buku.

Berdasarkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan di atas, dapat kita lihat bahwa guru masih mendominasi kegiatan pembelajaran. Pada awal pembelajaran guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Guru langsung meminta siswa untuk membuka buku pelajaran selanjutnya menjelaskan materi tentang perkembangan teknologi transportasi. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan hanya dua orang siswa yang bertanya mengenai penjelasan guru. Siswa yang lain terlihat hanya mendengarkan saja tidak mengajukan pertanyaan, dan ketika diberi pertanyaan oleh guru siswa juga belum benar dalam menjawab. Pada saat pelajaran berlangsung terdapat siswa yang bicara dengan teman semeja sehingga guru harus berulang kali memperingatkan siswa tersebut untuk memperhatikan penjelasan guru. Pembelajaran IPS

belum menggunakan model pembelajaran berkelompok. Pada akhir pembelajaran guru juga belum memberikan kesimpulan materi. Guru memberikan soal tes objektif yang terdapat pada buku, kemudian tidak memberikan motivasi kepada siswa.

Data hasil tes objektif pembelajaran IPS dengan materi perkembangan teknologi pada pra tindakan masih dibawah KKM. Nilai KKM untuk mata pelajaran IPS yaitu 70. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 59,13. Nilai pada pra tindakan menunjukkan nilai tertinggi 80 sedangkan nilai terendahnya adalah 47. Hasil nilai pra tindakan lebih lengkapnya dapat dilihat di lampiran halaman

Observasi juga dilakukan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran. Siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru, tidak ada aktivitas siswa selain mendengarkan dan mencatat, serta tidak ada interaksi antara siswa yang satu dengan yang lain.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi pembelajaran IPS siswa kelas IV sebelum dilakukan tindakan masih rendah dan belum mencapai ketuntasan. Untuk itu perlu dilakukan tindakan agar para siswa mendapatkan nilai sesuai KKM. Maka penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran IPS dengan materi perkembangan teknologi.

2. Siklus I

Data yang diperoleh pada tahap pra tindakan dijadikan acuan dalam melaksanakan tindakan siklus pertama, dengan tujuan agar

diperoleh suatu peningkatan prestasi belajar perkembangan teknologi. Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan rancangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Siklus I dilakukan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama pada hari Rabu 28 Mei 2014 dilaksanakan dalam waktu 3 jam pelajaran dan 1 jam pelajaran dengan kompetensi dasar ” mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya”, sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 31 Mei 2014 yang dilaksanakan dalam waktu 3 jam pembelajaran dengan kompetensi dasar “menegal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya”. Kegiatan –kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan tindakan siklus 1

Setelah diperoleh gambaran tentang keadaan kelas, seperti prestasi belajar siswa yang rendah, keaktifan siswa dan cara guru mengajar, hal tersebut dijadikan acuan dalam mengajarkan materi perkembangan teknologi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Peneliti beserta guru kelas melakukan kolaborasi untuk merancang tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD N Donoharjo, persiapan yang dilakukan sebagai berikut.

- 1) Menentukan waktu penelitian.
- 2) Menentukan materi yang akan diajarkan pada siswa sesuai kompetensi dasar (KD) yaitu “menegal perkembangan

teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya”.

- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai materi peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*. RPP ini disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dari guru kelas IV yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS di kelas.
- 4) Menyusun lembar diskusi dan soal-soal tes objektif.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi siswa dan guru untuk mempermudah peneliti mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang dilakukan oleh guru serta aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung.
- 6) Mempersiapkan sarana yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran.
- 7) Mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar-gambar.

b. Pelaksanaan tindakan siklus 1

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Dalam pelaksanaannya guru melakukan langkah-langkah pembelajaran seperti yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

1) Pertemuan 1

Pertemuan 1 pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Mei 2014. Materi yang akan diajarkan pada pertemuan pertama siklus 1 yaitu perkembangan teknologi. Guru memulai

pembelajaran dengan salam pembuka dan melaksanakan presensi. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dalam perkembangan teknologi dan memberikan motivasi kepada siswa serta mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Guru menjelaskan tentang model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Pada pertemuan 1 ini, guru memperkenalkan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Mulai dari menentukan kelompok asal, membagi materi pembelajaran pada setiap anggota kelompok, menentukan kelompok ahli, melakukan diskusi dalam kelompok ahli dan menyampaikan hasil diskusi dalam kelompok ahli ke kelompok asal.

Siswa dibagi dalam 4 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 orang. Kelompok tersebut disebut kelompok asal. Setiap anggota kelompok asal diberi materi yang berbeda. Materi yang diberikan kepada masing-masing anggota kelompok asal yaitu teknologi produksi, teknologi komunikasi, teknologi transportasi dan kelebihan dan kekurangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi. Setelah masing-masing anggota kelompok mendapatkan materi maka guru mengelompokkan anggota kelompok asal yang mempelajari materi yang sama menjadi satu kelompok. Kelompok yang mempelajari materi yang sama tersebut dinamakan kelompok ahli. Masing-masing anggota dari kelompok asal tersebut

mempelajari materi yang sama melalui diskusi. Guru memberikan lembar diskusi agar siswa dapat terarahkan dalam proses diskusi. Guru berkeliling untuk mengarahkan proses diskusi dalam kelompok ahli.

Setelah diskusi selesai siswa kembali kekelompok asal. Di dalam kelompok asal siswa secara bergantian mengajarkan materi yang telah dipelajari dikelompok ahli, siswa yang lain mendengarkan. Guru berkeliling untuk membantu siswa dalam mengajarkan materi terhadap satu kelompoknya. Jika terdapat kesulitan guru akan membantu siswa.

Pada akhir pertemuan pertama siklus 1, guru belum melaksanakan evaluasi. Guru hanya memberikan tugas untuk mempelajari materi mengenai perkembangan teknologi. Selain itu guru juga memberikan motivasi agar senantiasa belajar. Guru kemudian menutup pelajaran.

2) Pertemuan 2

Pertemuan II siklus 1 dilaksanakan pada hari Sabtu 31 Mei 2014. Pertemuan ke II tidak jauh beda dengan pertemuan pertama karena materi yang dipelajari masih sama.

Dipertemuan ke II kegiatan diawali dengan berdoa, guru menyampaikan kembali tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa. pada pertemuan pertama siswa telah melakukan diskusi dalam kelompok ahli dan mengajarkan materi yang telah didiskusikan dalam kelompok asal. Pada pertemuan II masing-masing kelompok ahli mempresentasikan hasil diskusi. Guru

mempersilahkan siswa yang lain untuk bertanya maupun menanggapi. Setelah presentasi berakhir guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipresentasikan. Siswa kembali kekelompok asal. Pada akhir siklus ini dilaksanakan evaluasi untuk mendapatkan nilai siswa. Evaluasi diberikan kepada siswa dengan memberikan soal pilihan ganda. Soal evaluasi yang dipersiapkan sebelumnya dibuat dengan tujuan untuk mengukur hasil belajar dari materi yang telah diajarkan yaitu aspek kognitif C1 dan C2.

Soal tes objektif sebanyak 30 nomer yang dikerjakan langsung pada lembar soal. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus I sebesar 70,13 tetapi persentase siswa yang mencapai KKM masih 63% . Nilai tertinggi pada siklus ini yaitu 86 sedangkan nilai terendahnya adalah 50. (lampiran 36:138)

Perbandingan nilai antara pra tindakan dan siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 9. Perbandingan hasil evaluasi pra tindakan dan siklus I

Aspek yang diamati	Nilai Pra Tindakan	Nilai Siklus I
Nilai Tertinggi	80	86
Nilai Terendah	47	50
Nilai Rata-rata kelas	59,13	70,13
Banyaknya siswa yang telah mencapai KKM	4	10
Presentase siswa yang telah mencapai KKM	25 %	63%

Pada siklus I terdapat 10 siswa yang mencapai KKM, tetapi persentase ketuntasan siswa yang sudah mencapai KKM belum mencapai 75%, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II.

c. Observasi siklus I

Setiap pembelajaran berlangsung, diadakan observasi terhadap keaktifan siswa. Hal ini dimaksud untuk memperoleh data kualitatif berupa keaktifan siswa serta berbagai kelemahan dan keunggulan dalam pembelajaran. Hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi tindakan selanjutnya.

Hasil observasi siklus I menunjukkan guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru menjelaskan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang akan digunakan dalam pembelajaran. Guru membagi siswa secara heterogen dalam kelompok asal.

Hal-hal yang belum dilaksanakan guru antara lain memantau dan membimbing diskusi kelompok asal maupun kelompok ahli. Guru belum memberikan kesimpulan materi pembelajaran.

Saat pembentukan kelompok asal terlihat siswa yang tidak setuju untuk bergabung dengan kelompoknya. Kelompok asal terdiri dari kelompok yang heterogen baik jenis kelamin dan prestasi belajar siswa. Guru berusaha memberikan pemahaman kepada siswa untuk menerima anggota kelompoknya.

Pada saat diskusi pada kelompok ahli terdapat siswa yang serius dalam berdiskusi tetapi terdapat pula kelompok yang sebagian anggota kelompoknya yang berdiskusi sambil

bercanda dan bermain dengan temannya. Terdapat anggota kelompok ahli yang belum terlibat secara aktif dalam mencari informasi mengenai materi yang dipelajari. Keaktifan saat berdiskusi dalam kelompok ahli sudah terlihat namun belum maksimal untuk semua kelompok.

Anggota kelompok ahli selanjutnya kembali ke kelompok asal. Di dalam kelompok asal siswa secara bergantian mengajarkan materi yang telah didiskusikan dalam kelompok ahli. Pada saat anggota kelompok yang satu mengajarkan ke anggota kelompok yang lainnya terdapat anggota kelompok asal yang tidak mendengarkan penjelasan dari temannya. Setiap anggota kelompok telah bergantian menyampaikan materi yang telah dipelajari di kelompok ahli. Siswa mendapatkan kesempatan untuk bertanya jawab mengenai materi yang diajarkan oleh temannya. Siswa berani mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dimengerti terhadap temannya. Pada saat mengajarkan materi terdapat siswa yang tidak mendengarkan temannya.

d. Refleksi siklus I

. Hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti terhadap penerapan model kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD N Donoharjo menunjukkan prestasi belajar untuk ranah kognitif meningkat dari pra tindakan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yaitu nilai rata-rata kelas ≥ 75 .

Faktor penyebab kurang tercapainya hasil nilai yang diharapkan adalah sebagai berikut.

- 1) Masih terdapat siswa yang belum sungguh-sungguh dalam melaksanakan diskusi dalam kelompok ahli.
- 2) Belum semua siswa terlibat aktif dalam dalam diskusi kelompok ahli.
- 3) Anggota kelompok asal tidak bersungguh-sungguh saat berdiskusi dalam kelompok ahli, padahal tiap anggota dalam kelompok ahli memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan materi yang telah didiskusikan kepada kelompok asal.
- 4) Terdapat anggota kelompok asal yang tidak mendengarkan saat anggota kelompok lain mengajarkan materi.

Berdasarkan kekurangan yang terjadi pada siklus I, peneliti bersama guru kelas memperbaikinya pada tindakan siklus II. Setelah berdiskusi dengan guru, maka terdapat hal-hal yang perlu dilakukan pada tindakan siklus II yaitu :

- a. Perlu adanya pembagian sub materi saat diskusi kelompok, sehingga semua siswa memiliki bagian sub materi. Semua siswa akan bersungguh-sungguh dalam berdiskusi di dalam kelompok ahli
- b. Saat berdiskusi di dalam kelompok ahli setiap anggota kelompok ahli secara bergantian diberi kesempatan untuk

menyampaikan materi, supaya semua anggota kelompok ahli terlibat diskusi.

- c. Guru berkeliling dari satu kelompok ahli ke kelompok ahli lainnya untuk memantau diskusi sehingga siswa dapat bersungguh-sungguh dalam berdiskusi.
- d. Guru berkeliling untuk memantau penyampaian materi dalam setiap kelompok asal, hal ini bertujuan agar siswa mendengarkan saat anggota kelompok lain menyampaikan materi.

3. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka perlu diadakan tindakan selanjutnya yaitu siklus II, dengan tujuan agar hasil yang diperoleh siswa dapat memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu nilai rata-rata kelas mencapai $KKM \geq 75$. Materi yang diajarkan pada siklus II ini adalah permasalahan sosial dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Seperti halnya siklus I, siklus II juga dilaksanakan berdasarkan prosedur penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi. Tahap-tahap siklus II diuraikan sebagai berikut.

a. Tahap perencanaan siklus II

Perencanaan tindakan pada siklus II sebagai berikut.

- 1) Menentukan jadwal penelitian untuk siklus II di SD N Donoharjo yaitu pada hari Rabu 04 Juni 2014 dan hari Sabtu 07 Juni 2014.

- 2) Menentukan materi IPS yang akan diajarkan pada siswa sesuai kompetensi dasar yaitu mengenal permasalahan sosial di daerahnya
 - 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pokok bahasan permasalahan sosial di daerah dengan model kooperatif tipe jigsaw.
 - 4) Menyusun pedoman observasi guru dan siswa untuk memudahkan peneliti mengetahui keaktifan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
 - 5) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran seperti lembar diskusi kelompok ahli dan gambar-gambar.
 - 6) Mempersiapkan soal evaluasi soal tes evaluasi untuk siswa yang akan digunakan di akhir siklus II
 - 7) Mempersiapkan reward bagi siswa seluruh kelompoknya mencapai KKM.
- b. Pelaksanaan tindakan siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 04 Juni 2014 dan hari Sabtu 07 Juni 2014. Pembelajaran dilaksanakan dengan model pembelajaran kooperatif *jigsaw* untuk meningkatkan prestasi belajar IPS di kelas IV.

1) Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 04 Juni 2014. Materi yang akan diajarkan yaitu permasalahan sosial di daerah. Guru memulai pembelajaran dengan berdoa dan presensi, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran

yang harus dicapai oleh siswa. Guru bertanya kepada siswa “ Kalian Tinggal di desa atau dikota?, Bagaimanakah keadaan masyarakat si lingkungan tempat tinggalmu?”. Guru menjelaskan kembali mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Guru selanjutnya memberikan motivasi kepada siswa dan memberitahukan bahwa akan ada kelompok yang mendapatkan reward dari guru jika semua anggota kelompoknya dapat mencapai KKM.

Guru kemudian membentuk kelompok asal dengan anggota sama seperti kelompok asal pada siklus I. Kemudian guru memberikan materi pada masing-masing anggota kelompok. Anggota kelompok satu mendapatkan materi mengenai permasalahan sosial di daerah, anggota kelompok dua mendapatkan materi dampak permasalahan sosial, anggota kelompok tiga mendapatkan materi mengenai kesenjangan ekonomi dan anggota kelompok empat mendapatkan materi mengenai kesenjangan sosial teknologi. Siswa yang mendapatkan materi pelajaran yang sama berkumpul menjadi satu sebagai kelompok ahli. Di dalam kelompok ahli siswa mendiskusikan materi yang sama, agar diskusi berjalan maka siswa menuliskan hasil diskusinya pada lembar diskusi. Guru berkeliling pada setiap kelompok untuk mengamati proses diskusi dan membantu tiap kelompok ahli jika terdapat hal-hal yang belum dimengerti oleh kelompok ahli. Guru memastikan bahwa setiap anggota kelompok ahli menyampaikan bagian sub materi dan

menyampaikannya dalam diskusi kelompok ahli. Setelah proses diskusi selesai dan lembar diskusi sudah terisi semua maka masing-masing anggota dalam kelompok ahli kembali ke dalam kelompok asal.

Guru kemudian memberikan sedikit gambaran mengenai materi yang telah didiskusikan ke kelompok ahli, selanjutnya guru membimbing siswa untuk mengajarkan materi secara bergantian kepada anggota kelompok asal. Guru menyampaikan “ Sekarang yang diajarkan kepada anggota kelompoknya adalah materi mengenai permasalahan sosial di daerah?. Semua siswa yang menguasai materi mengenai permasalahan sosial di daerah mengajarkan materi yang telah dikuasai kepada anggota kelompoknya. Guru berkeliling untuk memandu sekaligus melakukan observasi terhadap kegiatan siswa. Setelah proses diskusi pada kelompok asal selesai guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi permasalahan sosial di daerah.

Pada akhir pertemuan ini guru belum memberikan evaluasi kepada siswa. guru hanya memberikan pekerjaan rumah untuk mempelajari materi permasalahan sosial dan soal-soal latihan. Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup.

2) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 07 Juni 2014. Kegiatan pembelajaran ke II diawali dengan berdoa kemudian tanya jawab mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan

tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa pada pertemuan akhir ini. Guru kembali menyampaikan mengenai model kooperatif tipe *jigsaw* dan menyampaikan mengenai reward yang diterima oleh kelompok yang anggotanya semua mencapai KKM.

Guru meminta kepada masing-masing kelompok ahli secara bergantian untuk presentasi di depan kelas. Terdapat empat kelompok ahli dengan materi permasalahan sosial di daerah, dampak permasalahan sosial, kesenjangan sosial ekonomi, dan kesenjangan sosial teknologi. Saat kelompok ahli presentasi di depan kelas kelompok ahli lainnya mendengarkan, setelah selesai kelompok ahli lainnya dapat mengajukan pertanyaan ataupun memberikan masukan.

Setelah presentasi selesai siswa kembali duduk kekelompok asalnya. Guru memberikan masukan terhadap presentasi yang telah dilakukan oleh kelompok ahli sekaligus menyimpulkan materi pelajaran permasalahan sosial.

Guru selanjutnya melakukan refleksi dengan bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum jelas, dan melihat kesulitan-kesulitan apa saja yang siswa temui saat mengikuti pelajaran. Di akhir pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan evaluasi untuk melihat tingkat pencapaian hasil belajar siswa. Pengukuran hasil belajar siswa dilakukan dengan memberikan soal evaluasi sebanyak 30 soal yang dikerjakan langsung pada lembar soal tersebut. Soal evaluasi yang dipersiapkan untuk

menilai prestasi belajar materi yang telah diajarkan pada siklus II aspek kognitif C1 dan C2.

Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan sungguh-sungguh. Guru memberitahukan mereka agar mengerjakan soal secara individu dan tidak mencotek pekerjaan milik temannya.

Soal tes objektif di cocokkan secara bersama-sama. Dari hasil tes objektif siklus II yang dilakukan oleh guru dan peneliti, didapatkan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 81,06. Pada siklus II nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100. (lampiran 37:139).

Perbandingan nilai antara siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 8. Perbandingan hasil tes siklus I dan siklus II

Aspek yang diamati	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
Nilai Tertinggi	89	100
Nilai Terendah	50	50
Nilai Rata-rata kelas	70,13	81,06
Banyaknya siswa yang telah mencapai KKM	10	15
Presentase siswa yang telah mencapai KKM	63%	94%

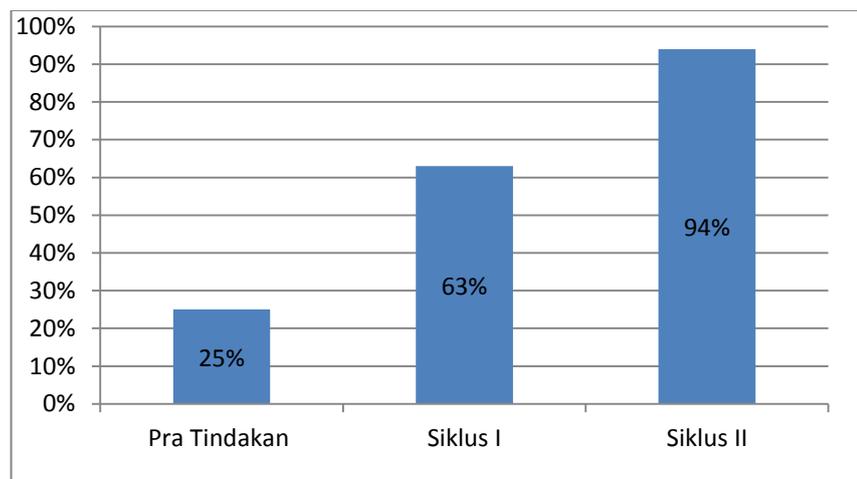
Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai siswa siklus I dengan siklus II mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pada siklus I 70,13 sedangkan nilai rata-rata pada siklus II 81,06. Berikut tabel perbandingan prestasi belajar siswa dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II.

Tabel 9. Perbandingan hasil tes pra tindakan, siklus I, dan siklus II

Aspek yang diamati	Pra Tindakan	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
Nilai Tertinggi	80	89	100
Nilai Terendah	47	50	50
Nilai Rata-rata kelas	59,13	70,13	81,06
Banyaknya siswa yang telah mencapai KKM	4	10	15
Presentase siswa yang telah mencapai KKM	25 %	63%	94%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pembelajaran IPS mengalami peningkatan mulai dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata kelas pada pra tindakan 59,13 meningkat menjadi 70,13 pada siklus I, dan meningkat kembali menjadi 81,06 pada siklus II. Siswa yang mencapai KKM pada pra tindakan sebanyak 4 atau 25% dari seluruh siswa meningkat menjadi 10 siswa atau 63% dari seluruh siswa pada siklus I, dan meningkat kembali menjadi 15 atau 94 % dari seluruh siswa pada siklus II.

Berikut diagram perbandingan pencapaian KKM pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II.



Gambar 2. Perbandingan Pencapaian KKM Pra tindakan, siklus I dan siklus II

c. Observasi siklus II

Tahapan selanjutnya dari penelitian tindakan siklus II yaitu observasi. Observasi dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan. Observasi dilakukan terhadap kegiatan guru dan siswa pada proses pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sudah berjalan baik.

Pada pertemuan pertama dan kedua siklus II secara keseluruhan mengalami peningkatan dari tindakan siklus I. Guru sudah terlihat terbiasa dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Untuk pertemuan pertama dimulai dengan pembentukan kelompok asal yang terdiri dari siswa heterogen. Kemudian mereka mendapatkan materi yang berbeda untuk didiskusikan dalam kelompok ahli. Setelah mendapatkan materi siswa yang memiliki materi yang sama berkumpul dalam satu kelompok ahli untuk berdiskusi mengenai materi yang sama. Pada saat diskusi sudah terlihat keaktifan siswa dalam mengikuti diskusi. Siswa telah menyampaikan sub materi yang telah ditentukan di kelompok ahli dan siswa menyampaikan pendapatnya dalam kelompok ahli. Siswa terlihat memiliki rasa tanggung jawab dan harus benar-benar menguasai materi yang dipelajari di tim ahli dikarenakan akan mengajarkan materi tersebut kepada anggota kelompoknya dalam kelompok asal.

Pada saat siswa mengajarkan materi pelajaran kepada anggota kelompok asal terlihat siswa serius. Sesekali siswa bertanya” Apakah kamu sudah mengerti?”. Guru terus berkeliling untuk memantau kegiatan dalam kelompok asal memastikan bahwa semua siswa telah mengajarkan materi di kelompok asal dan setiap siswa mendengarkan saat teman mengajarkan materi.

Setelah siswa mengajarkan materi dalam kelompok asal maka setiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi dalam kelompok ahli di depan kelas. Dalam poses diskusi terlihat proses presentasi disampaikan secara bergantian antara anggota yang satu dengan yang lain sehingga tidak terlihat bahwa yang menyampaikan hasil diskusi hanya anak yang pandai saja.

Pada akhir pembelajaran Siklus II guru memberikan evaluasi terhadap siswa untuk mengetahui prestasi belajar IPS yang dicapai siswa. Pada saat mengerjakan soal evaluasi terlihat siswa sangat serius dan tidak ada siswa yang mencotek pekerjaan temannya. Guru terlihat memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa jujur dan rajin belajar.

d. Refleski siklus II

Tindakan siklus I telah diperbaiki dalam siklus II, perbaikan ini sudah berjalan efektif sesuai dengan rencana. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, dapat dikatakan bahwa hampir setiap langkah dalam RPP yang telah disusun sudah terlaksana dengan baik. Pada kegiatan siklus II didapatkan hasil sebagai berikut.

- 1) Terlihat keaktifan siswa dalam berdiskusi dalam kelompok ahli.

- 2) Terlihat kesungguhan anggota kelompok asal dalam mengajarkan materi yang dikuasai kepada anggota kelompok lainnya.
- 3) Siswa bersungguh-sungguh dalam mendengarkan materi yang diajarkan oleh temannya dalam kelompok asal. Sesekali siswa bertanya kepada yang menjelaskan.
- 4) Dari hasil tes evaluasi pada siklus II, sebanyak 15 siswa telah mencapai KKM yang ditentukan yaitu ≥ 75 .

Dari pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai yang diperoleh siswa telah mengalami peningkatan. Pada siklus II nilai rata-rata kelas yaitu 81,06. Alasan ini digunakan untuk menghentikan penelitian karena prestasi belajar siswa telah meningkat memenuhi KKM dan juga indikator keberhasilan.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi pada pra tindakan, menunjukkan bahwa pembelajaran IPS di kelas IV SDN Donoharjo masih didominasi oleh guru. Guru mengajarkan materi dengan ceramah dan belum ada pembelajaran secara berkelompok yang dapat meningkatkan keaktifan siswa saat pembelajaran. Pada saat mengajarkan materi perkembangan teknologi guru memaparkan materi pelajaran sedangkan siswa hanya mendengarkan saja. Hal tersebut juga berdampak pada prestasi belajar siswa yang rendah yaitu untuk rata-rata kelas nilai IPS pada pra tindakan adalah 59,13. Nilai tertinggi adalah 80 sedangkan nilai terendah adalah 47.

Prestasi belajar yang diperoleh siswa pada siklus I nilai rata-rata kelas 70,13 . Sedangkan pada siklus I nilai tertinggi adalah 89 dan nilai terendahnya adalah 50.

Aktivitas siswa pada siklus I telah mengalami peningkatan daripada pra tindakan meskipun guru dan siswa baru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Siswa terlihat antusias pada saat pembelajaran dengan model ini. Terdapat siswa yang tidak memperhatikan saat teman menyampaikan materi. Siswa yang berusaha mencari informasi untuk mengisi lembar diskusi dalam kelompok ahli belum semua anggota. Dalam Diskusi kelompok ahli guru kurang memantau jalannya diskusi kelompok sehingga tidak semua siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok ahli maupun kelompok asal. Model pembelajaran ini melatih siswa untuk bertanggung jawab menguasai materi pelajaran yang telah ditentukan sehingga mampu mengajarkan materi tersebut kepada temannya. Kekurangan di siklus I diperbaiki di siklus II

Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata kelas dari 70, 13 menjadi 81,06 pada siklus II. Dari data tersebut prestasi belajar IPS siswa kelas IV SDN Donoharjo dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* telah mencapai rata-rata kelas 75. Data yang dihasilkan pada siklus II sudah memenuhi keberhasilan penelitian, sehingga peneliti tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya. Dalam penelitian ini masih ada 1 siswa atau 6 % yang

nilainya belum mencapai KKM sehingga perlu diadakan remedi terhadap siswa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi guru sudah berkeliling untuk membimbing dan memantau siswa dalam diskusi kelompok ahli maupun saat menyampaikan materi di dalam kelompok asal. Siswa terlihat berdiskusi aktif dalam kelompok ahli karena siswa mendapatkan sub materi untuk berdiskusi. Siswa bersungguh –sungguh dalam mengikuti diskusi kelompok ahli dikarenakan harus menyampaikan materi tersebut dalam kelompok asal. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugihartono (2007:83) bahwa tipe pembelajaran jigsaw dapat mendorong siswa untuk mengemukakan pendapat secara konstruktif dan membiasakan siswa bersikap toleransi terhadap pendapat orang lain.

Selain itu pada siklus II guru juga memberikan reward kepada kelompok yang semua anggotanya mencapai KKM. Hal tersebut menyebabkan prestasi belajar IPS siswa meningkat. Peningkatan tersebut menggambarkan bahwa prestasi belajar IPS siswa kelas IV meningkat melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di iSDN Donoharjo, Ngaglik, Sleman.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap data yang dikumpulkan melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas IV SDN Donoharjo tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata kelas mata pelajaran IPS pada pra tindakan yaitu 59,13 kemudian pada siklus I meningkat menjadi 70,13 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 81,06.

Hasil penelitian ini didapat dari penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yang bersumber dari dua pendapat yaitu Nurhadi dan Agus Gerrad, dan Stepen, Sikes dan Snap yaitu:

- 1) membentuk kelompok dengan anggota 4 siswa dengan sebutan kelompok asal.
- 2) Pemberian materi yang berbeda kepada masing-masing anggota kelompok asal.
- 3) Pengelompokkan anggota kelompok asal yang mendapatkan materi yang sama dengan sebutan kelompok ahli untuk berdiskusi.
- 4) Kembali kekelompok asal untuk bergantian menyampaikan hasil diskusi.
- 5) Mengerjakan soal tes

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat disampaikan bagi sekolah bahwa dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw guru harus berkeliling memantau diskusi kelompok ahli maupun diskusi kelompok asal. Pemantauan guru ditujukan agar siswa berdiskusi dengan sungguh-sungguh. Siswa dalam kelompok asal berdiskusi sebagai bekal diskusi di kelompok ahli. Pembagian sub materi dalam kelompok ahli perlu dilakukan supaya setiap anggota kelompok ahli terlibat dalam diskusi kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arends, Richard I. (2008). *Learning to Teach* alih bahasa Helly Prajitmo Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aunurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Arief s. Sadiman, dkk . (2011). *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: Rajawali.
- Baharuddin. (2010). *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Etin Solihatin, Raharjo. (2011). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B.Uno,dkk. (2011).*Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mas'ud Hasan. (1983). *Kamus Ilmiah Populer*. Jakarta: Bintang Pelajar.
- Mustaqim. (2008).*Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Wali songo Semarang dengan Pustaka Pelajar.
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurkencana. 2005. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nurhadi, dan Gerrard Senduk. (2003). *Pembelajaran Kontekstual (contextual Teaching and Learning) dan penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Saidi Hardjo dan Sunardi H.S. (1996). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Buku 1*. Yogyakarta: FIP FKIP
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono,dan Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta

- Robert E.Slavin. (2005). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Rudi Susilana Dan Cipi Riyana. (2008). *Media Pembelajaran(Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian)*. Bandung: FIP UPI.
- Sadali. (2000). *Pengaruh Penerapan Model Role Playing terhadap Aktivitas Guru dan Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Pendidikan IPS di Sekolah Dasar*. Brebes: Universitas Terbuka.
- Sapriya. (2012). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya Wina. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Sanjaya Wina. (2010). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenata Media Group
- Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Suyadi.(2013). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: DIVA Pres
- Ungguh Muliawan Jasa. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Mesia.

Lampiran 1. Isisial Subjek Penelitian

No. Absen	Inisial Nama Siswa
1	IM
2	RS
3	ANH
4	IA
5	MHS
6	AYP
7	ARN
8	RK
9	DI
10	YIW
11	ESA
12	VDR
13	VAF
14	LA
15	RARP
16	HA

Lampiran 2. RPP Siklus I pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN 1

Satuan Pendidikan: SD Negeri Donoharjo

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / semester : IV / 2

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Mei 2014

Alokasi Waktu : 3 X 35 menit (1x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan propinsi.

B. Kompetensi Dasar

2.3. Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

C. Indikator

2.3.1. siswa dapat menjelasakan pengertian teknologi dengan benar.

2.3.2. siswa dapat membedakan pengertian teknologi produksi, teknologi komunikasi dan teknologi transportasi.

2.3.3. siswa dapat menyebutkan contoh teknologi produksi setelah berdiskusi.

2.3.4. siswa dapat menyebutkan contoh teknologi komunikasi setelah berdiskusi.

2.3.5. siswa dapat menyebutkan teknologi transportasi setelah berdiskusi.

2.3.6. siswa dapat menyebutkan contoh teknologi produksi masa lalu dengan benar

2.3.7. siswa dapat menyebutkan contoh teknologi komunikasi masa lalu dengan benar.

2.3.8. siswa dapat menyebutkan contoh teknologi transportasi masa lalu dengan benar.

2.3.9. siswa dapat menyebutkan kelebihan dan kelemahan teknologi produksi masa kini.

2.3.10. siswa dapat menyebutkan kelebihan dan kelemahan teknologi produksi masa kini.

2.3.11. siswa dapat menyebutkan perbandingan antara teknologi produksi masa kini dengan teknologi produksi masa lalu.

2.3.12. siswa dapat menyebutkan perbandingan antara teknologi komunikasi masa lalu dengan teknologi komunikasi masa kini.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan siswa dapat:

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan pengertian teknologi dengan benar.
2. Membedakan pengertian teknologi produksi, teknologi komunikasi dan teknologi transportasi.
3. Menyebutkan contoh teknologi produksi
4. Menyebutkan contoh teknologi komunikasi
5. Menyebutkan contoh teknologi transportasi
6. Menyebutkan contoh teknologi produksi masa lalu
7. Menyebutkan contoh teknologi komunikasi masa lalu
8. Menyebutkan contoh teknologi transportasi masa lalu
9. Menyebutkan kelebihan dan kelemahan teknologi produksi masa lalu.
10. Menyebutkan kelebihan dan kelemahan teknologi produksi masa kini

11. Menyebutkan perbandingan antara teknologi produksi masa kini dengan teknologi produksi masa lalu.
12. Menyebutkan perbandingan anantara teknologi komunikasi masa lalu dengan teknologi komunikasi masa kini.

E. Materi Pokok

Pengertian dan contoh-contoh teknologi produksi teknologi komunikasi, dan teknologi transportasi.

F. Model dan Metode Pembelajaran

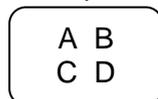
Model : Kooperatif tipe *jigsaw*

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah

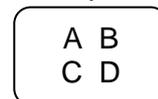
G. Langkah – langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a. Berdoa
 - b. Salam pembuka
 - c. Apersepsi dengan tanya jawab tentang kegiatan produksi yang telah dipelajari di semester I.
 - d. Apa anak-anak masih ingat kegiatan ekonomi? Ada apa sajakah kegiatan ekonomi? Apa itu kegiatan produksi berikan contohnya? Apa saja peralatan yang digunakan dalam produksi tersebut?
 - e. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari.
 - f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Kegiatan Inti (50 menit)
 - a. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.
 - b. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dengan anggota masing-masing 4 siswa.

kelompok asal 1



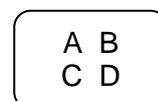
Kelompok asal 2



Kelompok asal 4

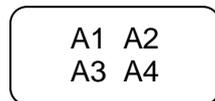


Kelompok asal 4

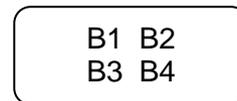


- c. Setiap anggota dalam tim mendapatkan materi yang berbeda
- d. Guru menjelaskan mengenai materi yang akan dipelajari oleh siswa secara garis besar.
- e. Siswa yang mempelajari materi yang sama berkumpul dalam kelompok baru (kelompok ahli)

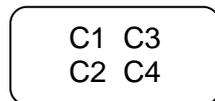
kelompok asal 1



Kelompok asal 2



Kelompok asal 4



Kelompok asal 4



- f. Siswa mendiskusikan materi yang sama dalam kelompok ahli dengan mengisi lembar diskusi.
 - g. Guru berkeliling untuk membantu proses diskusi.
 - h. Salah satu tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
 - i. Setelah presentasi siswa diminta kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan informasi yang diperoleh di kelompok ahli kepada anggota kelompok asal secara bergantian.
 - j. Guru berkeliling untuk mengarahkan siswa.
3. Kegiatan Akhir (10 menit)
- a. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar.
 - b. Guru menyampaikan pesan untuk mempelajari materi yang telah didiskusikan secara mandiri.
 - c. Salam penutup

H. Media dan Sumber Belajar

- a. Media belajar
 - Kentongan
 - HP
 - Lembar diskusi
 - Gambar alat-alat produksi, komunikasi dan transportasi
- b. Sumber belajar
 - Tanya Hisnu P. dan Winardi. (2008). Ilmu Pengetahuan Sosial 4: SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 169-189.

- Tim Bina IPS. (2008) *IPS Kelas 4 Sekolah Dasar*. Bogor: Yudhistira. Halaman 85-98.

Guru kelas IV

Sleman, Mei 2014
Peneliti

Margaretha Krishandani
NIP 19670612 200701 2 024

Asmi Saraswati
NIM 10108274089

Kepala SD Negeri Donoharjo

Sri Harini,S.Pd
NIP.19621020 198201 2 010

Lampiran 3 : lembar diskusi kelompok ahli Teknologi produksi

Lembar Diskusi Kelompok Ahli
Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Nama Kelompok : Teknologi Produksi

Anggota :

A. Pengertian teknologi produksi.

Teknologi produksi adalah .

.....
.....

B. Contoh teknologi produksi

No	Contoh Teknologi Produksi

C. Manfaat Teknologi Produksi

Manfaat teknologi produksi sebagai berikut.

- 1.
- 2.
- 3.

Lampiran 4 : Lembar diskusi kelompok ahli teknologi komunikasi

Lembar Diskusi Kelompok Ahli

Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Nama Kelompok : Teknologi Komunikasi

Anggota :

A. Pengertian teknologi Komunikasi .

Teknologi komunikasi adalah .

.....
.....

B. Contoh teknologi komunikasi.

No	Contoh Teknologi Komunikasi

C. Manfaat Teknologi Komunikasi

Manfaat teknologi Komunikasi sebagai berikut.

- 1.
- 2.
- 3.

Lampiran 5 : Lembar diskusi kelompok ahli Teknologi Transportasi

Lembar Diskusi Kelompok Ahli
Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Nama Kelompok : Teknologi Transportasi

Anggota :

A. Pengertian teknologi transportasi.

Teknologi komunikasi adalah .

.....
.....

B. Contoh teknologi transportasi.

No	Contoh teknologi transportasi		
	Darat	Laut	Udara

C. Manfaat Teknologi Transportasi

Manfaat teknologi Transportasi sebagai berikut.

- 1.
- 2.
- 3.

Lampiran 6 : RPP Pembelajaran Siklus I pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN 2

Satuan Pendidikan: SD Negeri Donoharjo

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / semester : IV / 2

Hari/Tanggal : Sabtu, 31 Mei 2014

Alokasi Waktu : 1 X 35 menit (1x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan propinsi.

B. Kompetensi Dasar

2.3. Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

C. Indikator

2.3.1. siswa dapat menjelasakan pengertian teknologi dengan benar.

2.3.2. siswa dapat membedakan pengertian teknologi produksi, teknologi komunikasi dan teknologi transportasi.

2.3.3. siswa dapat menyebutkan contoh teknologi produksi setelah berdiskusi.

2.3.4. siswa dapat menyebutkan contoh teknologi komunikasi setelah berdiskusi.

2.3.5. siswa dapat menyebutkan teknologi transportasi setelah berdiskusi.

2.3.6. siswa dapat menyebutkan contoh teknologi produksi masa lalu dengan benar

2.3.7. siswa dapat menyebutkan contoh teknologi komunikasi masa lalu dengan benar.

2.3.8. siswa dapat menyebutkan contoh teknologi transportasi masa lalu dengan benar.

2.3.9. siswa dapat menyebutkan kelebihan dan kelemahan teknologi produksi masa kini.

2.3.10. siswa dapat menyebutkan kelebihan dan kelemahan teknologi produksi masa kini.

2.3.11. siswa dapat menyebutkan perbandingan antara teknologi produksi masa kini dengan teknologi produksi masa lalu.

2.3.12. siswa dapat menyebutkan perbandingan antara teknologi komunikasi masa lalu dengan teknologi komunikasi masa kini.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan siswa dapat:

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan pengertian teknologi dengan benar.
2. Membedakan pengertian teknologi produksi, teknologi komunikasi dan teknologi transportasi.
3. Menyebutkan contoh teknologi produksi
4. Menyebutkan contoh teknologi komunikasi
5. Menyebutkan contoh teknologi transportasi
6. Menyebutkan contoh teknologi produksi masa lalu
7. Menyebutkan contoh teknologi komunikasi masa lalu
8. Menyebutkan contoh teknologi transportasi masa lalu
9. Menyebutkan kelebihan dan kelemahan teknologi produksi masa lalu.
10. Menyebutkan kelebihan dan kelemahan teknologi produksi masa kini

11. Menyebutkan perbandingan antara teknologi produksi masa kini dengan teknologi produksi masa lalu.
12. Menyebutkan perbandingan anantara teknologi komunikasi masa lalu dengan teknologi komunikasi masa kini.

E. Materi Pokok

Pengertian dan contoh-contoh teknologi produksi teknologi komunikasi, dan teknologi transportasi.

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Kooperatif tipe *jigsaw*

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah

G. Langkah – langkah Pembelajaran

4. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a. Berdoa
 - b. Salam pembuka
 - c. Apersepsi dengan tanya jawab tentang kegiatan produksi yang telah dipelajari di semester I.
 - d. Apa anak-anak masih ingat kegiatan ekonomi? Ada apa sajakah kegiatan ekonomi? Apa itu kegiatan produksi berikan contohnya? Apa saja peralatan yang digunakan dalam produksi tersebut?
 - e. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari.
 - f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5. Kegiatan Inti (20 menit)
 - a. Siswa menerima soal evaluasi.
 - b. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.
6. Kegiatan Akhir (5 menit)
 - a. Dengan bimbingan guru, siswa mengoreksi hasil tes individu dengan cara menukarkan dengan teman sebangku.
 - b. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar
 - c. Menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.
 - d. Salam penutup

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media belajar
2. Kentongan
3. HP
4. LKS
5. Gambar alat-alat produksi, komunikasi dan transportasi
- a. Sumber belajar
6. Tanty Hisnu P. dan Winardi. (2008). Ilmu Pengetahuan Sosial 4: SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 169-189.
7. Tim Bina IPS. (2008) *IPS Kelas 4 Sekolah Dasar*. Bogor: Yudhistira. Halaman 85-98.

I. Evaluasi

1. Prosedur : Posttest (tes akhir)
2. Jenis : Tertulis
3. Alat : Soal
4. Bentuk : pilihan ganda
5. Soal evaluasi : Jumlah soal sebanyak 30 nomor, setiap nomor berskor 1, sehingga skor maksimal 30.
6. Kriteria keberhasilan :
Siswa dinyatakan berhasil jika mencapai skor minimal 70

Guru kelas IV

Sleman, Mei 2014
Peneliti

Margaretha Krishandani
NIP 19670612 200701 2 024

Asmi Saraswati
NIM 10108274089

Kepala SD Negeri Donoharjo

Sri Harini,S.Pd
NIP.19621020 198

Lampiran 7 : Kisi- kisi soal evaluasi siklus I

Kisi-kisi Soal evaluasi siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Item
		C 1	C 2	
1.3. Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.	2.3.1. siswa dapat menjelaskan pengertian teknologi dengan benar.	1		1
	2.3.2. Siswa dapat membedakan pengertian teknologi produksi, teknologi komunikasi dan teknologi transportasi dengan benar.		2	1
	2.3.3. siswa dapat menyebutkan contoh teknologi produksi Komunikasi, dan transportasi setelah berdiskusi	3, 4,5 6, 7,8		6
	2.3.4. siswa dapat menyebutkan contoh teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi masa lalu setelah berdiskusi.	12 , 13, 14 , 15, 16, 17, 18		7
	2.3.9. siswa dapat menyebutkan kelebihan dan kelemahan teknologi produksi masa lalu.		1 9 2 0	2
	2.3.10. siswa dapat menyebutkan kelebihan dan kelemahan teknologi produksi masa kini.		2 1,22	2
	2.3.11. siswa dapat menyebutkan perbandingan antara teknologi produksi masa kini dengan teknologi produksi masa lalu.		2 3 2 4	2
	2.3.12. siswa dapat menyebutkan perbandingan antara teknologi komunikasi masa lalu dengan teknologi komunikasi masa kini.		2 5 2 6	2
	2.3.12. siswa dapat menyebutkan perbandingan antara teknologi transportasi masa lalu dengan teknologi masa kini.		2 7 2 8	
	2.3.13. siswa dapat menyebutkan manfaat teknologi komunikasi dan teknologi transportasi.		2 9 3 0	

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 8 : Soal evaluasi siklus I

SOAL EVALUASI SIKLUS I

Nama : _____
No : _____

Kompetensi dasar :

2.3. mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

Materi Pokok : teknologi Produksi, komunikasi, dan transportasi.

Alokasi waktu : 20 menit

Kerjakanlah soal di bawah ini dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang benar!

1. Pengertian dari teknologi yaitu hasil kreasi atau penemuan untuk
 - a. Membantu dan mempermudah pekerjaan manusia
 - b. Sangat canggih
 - c. Mendapatkan penghasilan masyarakat
 - d. Berkomunikasi jarak jauh

2. Peralatan dan cara yang digunakan manusia untuk mempermudah mengirim dan menerima pesan merupakan pengertian dari
 - a. Teknologi transportasi
 - b. Teknologi modern
 - c. Teknologi produksi
 - d. Teknologi komunikasi

3. Cara modern untuk mengolah padi menjadi beras adalah
 - a. Digiling
 - b. Ditumbuk
 - c. Ditleser
 - d. Ditraktor

4. Pengolahan bahan-bahan di pabrik yang besar menggunakan teknologi
 - a. Sederhana
 - b. Masa lalu
 - c. Modern
 - d. Tradisional

5. Petani masa kini mengolah lahan pertanian dengan
 - a. Cangkul
 - b. Kerbau
 - c. Traktor
 - d. Sapi

6. Di bawah ini adalah alat komunikasi modern adalah
 - a. Surat
 - b. Telepon
 - c. Kentongan
 - d. Bedug
7. Alat komunikasi yang mudah dibawa kemana-mana adalah
 - a. Faksimile
 - b. Telegram
 - c. Handphone
 - d. Telepon
8. Sebuah perpustakaan besar yang didalamnya berisi jutaan (milyaran) informasi atau data ang berupa teks, grafik, audio, dan lain-lain dalam bentuk media elektronik adalah
 - a. Televisi
 - b. Internet
 - c. Surat kabar
 - d. Majalah
9. Alat transportasi yang digunakan untuk mengangkut minyak adalah
 - a. Kapal fery
 - b. Kapal tenker
 - c. Kapal tunda
 - d. Jet foil
10. Alat transportasi darat yang dapat mengangkut banyak penumpang adalah
 - a. Sepeda motor
 - b. Bus
 - c. Kereta api
 - d. Mobil
11. Berikut ini yang termasuk alat transportasi modern adalah
 - a. Pesawat
 - b. Kano
 - c. Pedati
 - d. Rakit
12. Cara tradisional untuk mengolah padi menjadi beras dilakukan dengan cara
 - a. Mencuci
 - b. Menumbuk
 - c. Menjemur
 - d. Membakar
13. Untuk membuat selebar kain masyarakat zaman dahulu menggunakan alat
 - a. Pinal
 - b. Jahit
 - c. Mesin
 - d. Tenun

14. Untuk mengumpulkan warga desa pada zaman dahulu menggunakan
- Sandi
 - Radio
 - Telepon
 - Kentongan
15. Untuk memberikan tanda waktu sholat bagi umat muslim maka digunakan
- Kentongan
 - Bedug
 - Lonceng
 - Radio
16. Pada zaman dahulu sudah ada bermacam-macam alat komunikasi. Contoh alat komunikasi pada zaman dahulu adalah
- E-mail
 - Satelit
 - Kentongan
 - Pesawat
17. Alat transportasi darat yang digunakan pada masa lalu adalah
- Delman
 - Bus
 - Truk
 - Bajaj
18. Alat transportasi yang menggunakan tenaga kuda adalah
- Delman
 - Gerobak
 - Pedati
 - Keseran
19. Kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah
- Biaya produksi lebih besar
 - Tidak menimbulkan polusi
 - Tidak menimbulkan suara bising
 - Menampung banyak tenaga kerja
20. Kelebihan teknologi produksi tradisional (masa lalu) adalah
- Menimbulkan suara bising
 - Biaya produksi sedikit
 - Menampung tenaga kerja lebih banyak
 - Hasilnya lambat

21. Kelemahan teknologi produksi masa kini adalah
- Biaya mahal
 - Menyerap tenaga kerja banyak
 - Tergantung pada alat
 - Bahan baku mahal
22. Kelebihan teknologi produksi modern adalah
- Menghasilkan barang dalam jumlah besar
 - Modal yang dibutuhkan sangat besar
 - Tidak dapat memenuhi pesanan dengan cepat
 - Menimbulkan polusi dan pencemaran
23. Teknologi produksi pada masa lalu menggunakan peralatan sederhana sedangkan pada masa kini menggunakan . . .
- Peralatan tanpa mesin
 - Peralatan besar
 - Peralatan mahal
 - Peralatan canggih
24. Teknologi produksi masa lalu masih banyak menampung tenaga kerja, hal ini dikarenakan segala proses produksi menggunakan tenaga manusia. Teknologi produksi masa kini menggunakan
- Manusia
 - Tenaga mesin
 - Alat sederhana
 - Alat mahal
25. Alat komunikasi masa lalu memerlukan biaya yang . . . dibandingkan dengan teknologi komunikasi masa kini.
- Mahal
 - Murah
 - Banyak
 - Tidak memerlukan biaya
26. Alat komunikasi masa lalu tetapi masih digunakan saat ini yaitu
- Televisi
 - Radio
 - Telepon
 - Kentongan
27. Berikut ini yang merupakan contoh dampak negatif dari teknologi transportasi bagi lingkungan adalah
- Udara di sekitar Donoharjo menjadi sumpeg karena sering ada asap kendaraan bermotor.
 - Waktu yang ditempuh dari Donoharjo sampai Kota Yogyakarta kurang dari 1 jam
 - Pak Anwar mudah bepergian dengan memilih berbagai macam alat transportasi.
 - Banyak biaya yang dikeluarkan untuk bepergian.

28. Berikut ini yang merupakan contoh kekurangan dari penggunaan teknologi transportasi masa lalu yaitu
- Andhini senang memakai sepeda karena tidak menimbulkan polusi udara
 - Pak Arman merasa capek dan kelehan karena mengangkut barang-barang dengan menggunakan keser saat pindah rumah
 - Pak slamet dapat lebih mudah mengairi sawahnya dengan menggunakan mesin pompa air
 - Dinda lebih cepat sampai ke sekolah karena diantar memakai sepeda motor.
29. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan alat komunikasi adalah
- Penyampaian informasi menjadi lebih cepat
 - Biaya yang dikeluarkan lebih mahal
 - Kegiatan menjadi terhambat
 - Penyampaian informasi terhambat
30. Manfaat yang kita dapatkan jika menggunakan alat transportasi masa kini adalah
- Barang yang terangkut sedikit.
 - Penumpang yang terangkut sedikit
 - Biaya yang dibutuhkan sedikit
 - Waktu yang diperlukan untuk sampai ketujuan menjadi singkat.

Lampiran 9 : Kisi-kisi observasi guru

Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru

Deskripsi	Jumlah Item	No Butir
Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>		
a. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan model pembelajaran yang akan digunakan.	2	1,2
b. Menjelaskan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> kepada siswa.	1	3
c. Membagi siswa dalam kelompok asal	1	4
d. Membagi siswa secara heterogen dalam kelompok asal.	1	5
e. Memantau dan membimbing diskusi dalam kelompok ahli.	1	6
f. Guru memberikan kesimpulan materi pembelajaran.	1	7
g. Memberikan motivasi kepada siswa.	1	8
h. Menghitung skor individu dan kelompok	1	9
i. Memberikan tindak lanjut setelah akhir pembelajaran kepada siswa.	1	10

Lampiran 10 : Lembar observasi guru

Lembar Observasi Guru

Siklus/ pertemuan :
 Mata Pelajaran :
 Kelas/ Semester :
 Materi :
 Hari/ Tanggal :

Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai!

No	Aspek yang diamati	Kriteria Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran?			
2.	Apakah guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan?			
3.	Apakah guru menjelaskan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw kepada siswa?			
4.	apakah guru membagi siswa dalam kelompok asal?			
5.	Apakah guru membagi siswa secara heterogen dalam kelompok asal?			
6.	Apakah guru memantau dan membimbing diskusi siswa dalam kelompok ahli?			
7.	Apakah guru memberikan kesimpulan materi pembelajaran?			
8.	Apakah guru memberikan motivasi kepada siswa setelah pembelajaran?			
9.	Apakah siswa menghitung skor individu dan skor kelompok ?			
10.	Apakah guru memberikan tindak lanjut setelah akhir pembelajaran kepada siswa?			

Observer

.....

Lampiran 11 : Kisi- kisi pengamatan siswa

Kisi-kisi Lembar pengamatan siswa

Deskripsi	Jumlah Item	No Butir
a. Keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran dengan model kooperatif tipe <i>jigsaw</i> .	4	1,2,3,4
b. Keberanian siswa saat proses diskusi kelompok berlangsung.	2	5,6
c. Keseriusan siswa saat proses diskusi kelompok	2	7,8

Lampiran 12 : lembar pengamatan siswa

LEMBAR PENGAMATAN UNTUK SISWA

Siklus/Pertemuan :
 Mata Pelajaran :
 Kelas/Semester :
 Materi :
 Hari/Tanggal :
 Nama Siswa :

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria Jawaban		Deskripsi
		ya	Tidak	
1.	Apakah Siswa berusaha mencari informasi untuk menjawab soal saat berdiskusi di dalam kelompok ahli?			
2.	Apakah siswa saling berbagi informasi dengan anggota kelompoknya saat diskusi kelompok ahli untuk mengisi lembar diskusi?			
3.	Apakah siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok ahli ke dalam kelompok asal?			
4.	Apakah setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan masing-masing materi di dalam kelompok asal?			
5.	Apakah siswa mendapat kesempatan untuk bertanya ataupun menanggapi jawaban temannya?			
6.	Apakah siswa berani mengajukan pertanyaan kepada teman mengenai materi yang disampaikan dalam kelompoknya?			
7.	Apakah siswa memperhatikan ketika teman menyampaikan materi pembelajaran?			
8.	Apakah siswa memberikan tanggapan setelah mendengarkan penjelasan materi?			

Observer

.....

Lampiran 13 : Materi pembelajaran siklus 1

Materi pembelajaran

Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi

A. Pengertian Teknologi

Teknologi adalah pengetahuan berupa alat untuk kelangsungan hidup manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Teknologi juga sering dipakai untuk menyebut berbagai peralatan yang mempermudah hidup kita. Teknologi dapat berupa ilmu dan peralatan. Teknologi ditemukan pada awal masa revolusi industri, ditandai dengan ditemukannya mesin uap oleh James Watt.

B. Perkembangan Teknologi

1. Perkembangan teknologi produksi

Teknologi produksi merupakan alat dan cara yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa.

Berikut perbandingan teknologi produksi baju masa lalu dan masa kini.

No	Masa lalu	Masa kini
1.	Kain ditenun menggunakan tangan	Kain ditenun menggunakan mesin tenun yang digerakkan listrik
2.	Pemotifan kain dilakukan dengan teknik sablon atau pematikan menggunakan canting.	Pemotifan dilakukan dengan mesin cetak.
3.	Pembuatan baju dilakukan dengan teknik jahit tangan.	Baju dijahit dengan mesin jahit tenaga listrik.

Keunggulan dan kelemahan teknologi produksi masa lalu dan masa kini sebagai berikut.

No.	Teknologi produksi masa lalu	Teknologi produksi masa kini
	Keunggulan	Keunggulan
1.	Alat dan bahan mudah diperoleh	Kualitas barang lebih bagus
2	Menyerap banyak tenaga kerja.	Hasil produksi banyak dan cepat
3	Bebas polusi	Peralatan berkembang
4	Tidak menimbulkan bahaya besar jika terjadi kerusakan alat	Kebutuhan konsumen terpenuhi
5	Hemat energi listrik	Bisa menimbulkan pendapatan negara.
6	Pembuatan sederhana	
	Kelemahan	Kelemahan
1	Kualitas produksi kurang bagus	Harga mesin mahal
2	Hasil produksi kurang banyak	Kurang menyerap tenaga kerja

3	Harga menjadi mahal	Menimbulkan polusi
4		Boros listrik
5		Bila terjadi kerusakan mesin menimbulkan bahaya yang besar.

2. Perkembangan teknologi komunikasi

Komunikasi merupakan kegiatan mengirim dan menerima pesan. Menyampaikan pesan dapat dengan lisan, tulisan, dan isyarat. Kemajuan teknologi menyebabkan semakin banyak tercipta alat-alat komunikasi yang canggih seperti radio, televisi, dan internet. Bahkan dengan satelit, komunikasi jarak jauh dapat dilakukan tanpa kabel, yakni dengan telepon selular.

No.	Teknologi komunikasi masa lalu	Teknologi komunikasi masa kini
	Keunggulan	Keunggulan
1.	Dibuat dari alat sederhana	
2	Memanfaatkan tenaga alam dan hewan	Pengiriman berita cepat
3	Biaya murah	Membuat orang lebih komunikatif
4	Bebas polusi	Dapat mendengarkan berita yang jauh tanpa harus bepergian.
5	Semua orang dapat memanfaatkannya	
	Kelemahan	Kelemahan
1	Pengiriman butuh waktu lama	Biaya pembuatan mahal
2	Berita kadang tidak sampai	Membuat hidup boros
3	Mudah terganggu cuaca	Tidak semua orang dapat menggunakannya

3. Perkembangan teknologi transportasi

Transportasi adalah memindahkan barang atau orang dari suatu tempat ke tempat lainnya. Alat transportasi adalah alat yang digunakan untuk mengangkut penumpang atau barang.

a. Transportasi darat

Masyarakat masa lalu menggunakan alat transportasi sederhana seperti pedati, delman, dan kuda. Transportasi tersebut menggunakan tenaga hewan dan manusia. Sejak ditemukannya mesin uap oleh James Watt pada tahun 1770 dan ditemukannya sepeda oleh Baron Drais 1813, berkembang pula kendaraan bermesin lainnya. Alat transportasi bermesin seperti sepeda motor, mobil, dan kereta api.

b. Transportasi air

Masyarakat masa lalu menggunakan alat transportasi masa lalu seperti perahu, dayung, rakit, dan perahu layar. Masyarakat masa kini menggunakan perahu bermotor dan kapal sebagai alat transportasi air. Menurut fungsinya kapal dapat dibedakan menjadi:

- 1) Kapal barang

- Kapal yang digunakan untuk mengangkut barang.
- 2) Kapal penumpang
Kapal yang digunakan khusus untuk mengangkut orang.
 - 3) Kapal tanker
Kapal yang digunakan khusus untuk mengangkut minyak bumi, batu bara, dan gas.
 - 4) Kapal perang
Kapal yang khusus digunakan oleh angkatan laut untuk berperang. Kapal ini dilengkapi dengan senjata dan meriam.
 - 5) Kapal tunda
Kapal yang digunakan untuk memandu kapal-kapal besar waktu masuk ke pelabuhan atau keluar pelabuhan.
 - 6) Kapal ikan
Kapal yang digunakan nelayan untuk mencari ikan.
 - 7) Kapal riset
Kapal yang digunakan oleh para ahli atau peneliti untuk meneliti kehidupan laut.

c. Transportasi udara

Pesawat terbang merupakan angkutan udara yang canggih. Perjalanan dengan menggunakan pesawat lebih cepat daripada dengan alat transportasi darat dan air. Bahkan kini manusia dapat menjelajah luar angkasa dengan menggunakan pesawat luar angkasa.

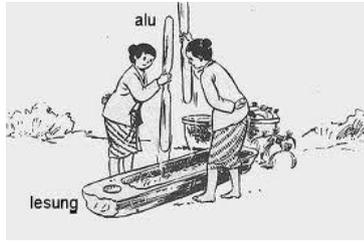
Keunggulan dan kelemahan teknologi transportasi masa lalu dan masa kini sebagai berikut.

No.	Teknologi transportasi masa lalu	Teknologi transportasi masa kini
	Keunggulan	Keunggulan
1.	Peralatan sederhana	Kecepatan tinggi
2	Bebas polusi	Waktu tempuh lebih singkat
3	Biaya murah	Teknologi canggih
4	Hemat energi	
	Kelemahan	Kelemahan
1	Alat mudah rusak	Harga mahal
2	Bergantung pada alam	Boros energi
3	Kekuatan tidak baik	Menimbulkan polusi
4	Waktu tempuh lama	

Lampiran 14 : media diskusi siklus 1

Media diskusi

1. Teknologi produksi

<p style="text-align: center;">HULLER/MESIN PENGGILING PADI</p>  <p>Huller merupakan alat penggiling padi. Padi yang sudah kering setelah dimasukkan mesin ini maka akan menjadi beras.</p>	<p style="text-align: center;">ALU DAN LESUNG</p>  <p>Alu dan lesung dapat digunakan sebagai alat penumbuk padi. Peralatan ini digunakan sebelum adanya mesin penggiling padi.</p>
<p style="text-align: center;">BAJAK</p>  <p>Bajak merupakan alat untuk menggemburkan tanah sebelum ditanami padi. Alat ini masih menggunakan tenaga binatang (kerbau/sapi) untuk menngerakkan bajak.kelemahan dari bajak yaitu butuh waktu lama untuk menyelesaikan pembajakan. Namun alat ini lebih ramah lingkungan dari pada traktor mesin yang dapat menimbulkan polusi.</p>	<p style="text-align: center;">CANGKUL</p>  <p>Cangkul digunakan untuk menggemburkan tanah dsb. Penggunaannya masih menggunakan tenaga manusia, sehingga butuh energi yang banyak dalam menggarap lahan. Waktu yang digunakan juga cukup lama bila dibandingkan bajak maupun traktor.</p>
<p style="text-align: center;">ALAT TENUN</p>  <p>Alat ini untuk membuat kain. Dari benang akan diproses secara manual (digerakkan manusia) menjadi kain. Kelemahannya hasil kainnya sangat sedikit karena prosesnya butuh waktu lama.</p>	<p style="text-align: center;">MESIN JAHIT</p>  <p>Mesin jahit merupakan alat yang bisa digunakan untuk membuat pakaian.</p>

2. Teknologi komunikasi

<p style="text-align: center;">KENTHONGAN</p>  <p>Kenthongan biasanya terbuat dari batang tumbuhan seperti bambu, pohon kelapa, dll. Kenthongan berfungsi untuk mengirimkan isyarat-isyarat tertentu, misalnya berita kematian, ada bencana, ada tindak kejahatan dll. Kelemahan kenthongan yaitu jangkauan suara yang tidak jauh sehingga tidak dapat digunakan mengirim isyarat jarak jauh.</p>	<p style="text-align: center;">HORN/PENGERAS SUARA</p>  <p>Horn/pengeras suara merupakan alat yang dapat memperkeras suara seseorang. Dengan terhubung dengan amplifier suara yang dikeluarkan melalui Horn ini dapat sangat keras. Biasanya alat ini digunakan di masjid untuk adzan atau member pengumuman di masyarakat.</p>
<p style="text-align: center;">TELEPON</p>  <p>Telepon berasal dari kata Tele dan Phone. Tele berarti jauh, Phone berarti suara. Jadi telepon merupakan alat yang bisa mengirim suara jarak jauh. Telepon pertama kali ditemukan oleh Alexander Graham Bell.</p>	<p style="text-align: center;">HANDPHONE (HP)</p>  <p>Hand Phone bisa juga disebut Telepon seluler. Alat ini merupakan perkembangan dari telepon, dimana HP mempunyai fungsi yang lebih lengkap. Selain dapat mengirim suara juga dapat mengirim pesan teks (SMS), pesan bergambar, bahkan juga dapat digunakan sebagai pemutar lagu.</p>
<p style="text-align: center;">RADIO</p>  <p>Radio merupakan alat elektronik yang dapat mengirimkan berita. Radio tidak bergambar dan informasi hanya didapat dari suaranya saja. Radio pertama kali ditemukan oleh Guglielmo MARCONI.</p>	<p style="text-align: center;">TELEVISI</p>  <p>Televisi merupakan benda elektronik yang bisa mengeluarkan suara dan gambar. Informasi yang didapat berasal dari suara dan gambarnya untuk itu TV juga biasa disebut media audio visual. TV pertama kali dibuat oleh John Logie Baird.</p>

<p style="text-align: center;">INTERNET</p>  <p>Dengan internet kita dapat mengirim tulisan/gambar/lagu dsb. Internet harus dihubungkan dengan peralatan semacam komputer. Kita dapat mengirim e-mail (surat elektronik) sehingga akan lebih praktis dan lebih cepat sampai hanya beberapa detik dibandingkan dengan surat biasa yang memerlukan waktu lebih lama.</p>	<p style="text-align: center;">SURAT</p> <p>Dengan hormat, Bersama ini saya, w kelas 12 IIS, berm permohonan ijin d pelajaran pada h karena sakit.</p>  <p>Surat merupakan tulisan yang nantinya dapat dikirim kepada seseorang dengan bantuan tukang pos. Kita dapat mengirim surat lewat kantor pos, atau melalui bis-bis surat yang nantinya akan diambil dan diantarkan oleh tukang pos ke tempat tujuan. Kelemahan dari surat yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengirim berita jika jarak tempat tujuannya jauh.</p>
<p style="text-align: center;">BEDUG</p>  <p>Bedug terbuat kayu berlubang yang dimemprani dengan kulit binatang/lulang. Cara membuyikannya dengan dipukul. Bedug bisa digunakan untuk memanggil orang untuk berkumpul. Sekarang ini banyak ditemui di masjid-masjid yang dibunyikan sebeum adzan sebagai pertanda telah masuk waktu sholat.</p>	<p style="text-align: center;">Media Cetak</p>  <p>Media cetak dapat mengirimkan berita/pesan kepada orang lain melalui media tertulis. Contoh media cetak yaitu Majalah, Koran, Tabloid, brosur dll</p>

3. Teknologi transportasi

<p style="text-align: center;">BECAK</p>  <p>Becak merupakan alat angkut beroda tiga yang dikayuh seperti sepeda. Biasanya untuk mengangkut orang/barang.</p>	<p style="text-align: center;">HELIKOPTER</p>  <p>Pesawat terbang merupakan alat pengangkutan udara. Helicopter menggunakan baling-baling besar. Daya tampung helicopter hanya beberapa orang saja.</p>
---	---

<p style="text-align: center;">ANDONG</p>  <p>Andong bisa juga disebut kereta kuda. Andong menggunakan kuda sebagai tenaga penariknya.</p>	<p style="text-align: center;">BUS /MOBIL</p>  <p>Bus digunakan untuk mengangkut penumpang manusia. Tempat pemberhentian bus yaitu terminal. Perusahaan pemerintah yang menangani masalah BUS yaitu PT. DAMRI (Djawatan Angkutan Umum Republik Indonesia)</p>
<p style="text-align: center;">BALON UDARA</p>  <p>Balon udara merupakan alat pengangkutan udara yang pertama kali dibuat. Penemunya adalah Montgolfier.</p>	<p style="text-align: center;">KERETA API</p>  <p>Kereta api dapat menampung penumpang lebih banyak daripada bus. Kereta api terdiri dari gerbong-gerbong. Kereta api berjalan melalui rel kereta api. Zaman dahulu kereta api menggunakan bahan bakar kayu maupun batu bara. Akan tetapi sekarang sudah menggunakan solar dan bahkan ada yang menggunakan energi listrik. Perusahaan pemerintah yang menangani masalah perkereta api yaitu PT. KAI (Kereta Api Indonesia)</p>
<p style="text-align: center;">PERAHU GETEK</p>  <p>Perahu getek terbuat dari bambu yang dirangkai sehingga bisa untuk penyeberangan di sungai.</p>	<p style="text-align: center;">SEPEDA MOTOR</p>  <p>Sepeda motor merupakan perkembangan dari sepeda yang diberi mesin. Dengan sepeda motor makan jarak yang jauh dapat ditempuh dengan waktu yang relatif singkat.</p>
<p style="text-align: center;">KAPAL LAYAR</p>	<p style="text-align: center;">KAPAL</p>



Kapal layar merupakan alat pengangkutan di perairan. Kapal layar digerakkan oleh energi angin karena belum bermesin. Di jaman modern kapal layar sudah jarang dipakai lagi.



Kapal merupakan alat pengangkutan di air, baik air laut maupun perairan sungai. Banyak sekali jenis-jenis kapal seperti kapal fery, kapal tanker, dll.tempat pemberhentian kapal disebut pelabuhan. Perusahaan pemerintah yang menangani tentang Perkapalan yaitu PT. PELNI (Pelayaran Nasional Indonesia)

TRUK



Truk hamper sama dengan mobil namun lebih dkhususkan untuk mengangkut barang seperti batu/pasir/batu bata dsb.

Lampiran 15 : RPP pembelajaran siklus 2 pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS 2 PERTEMUAN 1

Satuan Pendidikan : SD Negeri Donoharjo

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / semester : IV / 2

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Juni 2014

Alokasi Waktu : 4 X 35 menit (1x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan propinsi.

B. Kompetensi Dasar

2.4. Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

C. Indikator

1. Menjelaskan hakekat manusia sebagai makhluk sosial.
2. Mengidentifikasi ciri-ciri masalah sosial dengan masalah pribadi.
3. Menjelaskan pengertian masalah sosial dan masalah pribadi.
4. Memberi contoh masalah sosial dan masalah pribadi di lingkup Kabupaten Sleman .
5. Menyebutkan macam-macam permasalahan sosial.
6. Menyebutkan cara menanggulangi permasalahan sosial.
7. Menjelaskan penyebab permasalahan sosial

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan hakekat manusia sebagai makhluk sosial.
2. Melalui diskusi siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri masalah sosial

E. Materi Pokok

Masalah Sosial di Kabupaten Sleman

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Kooperatif tipe *jigsaw*

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Pengamatan gambar, Ceramah

G. Langkah – langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - Salam pembuka
 - Apersepsi dengan tanya jawab apakah manusia itu dapat hidup sendiri? Dan pernahkan anak-anak punya masalah dengan orang lain?
 - Menjelaskan materi yang akan dipelajari.
2. Kegiatan Inti (130 menit)
 - Siswa dan guru bertanya jawab tentang masalah yang berhubungan/menyangkut dirinya sendiri maupun yang berhubungan dengan banyak orang yang diarahkan untuk tanya jawab tentang pengertian masalah pribadi dan sosial.
 - Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok dengan anggota setiap kelompok 4 siswa.
 - Kelompok tersebut disebut kelompok asal.

Kelompok asal 1	Kelompok asal 2
<div style="border: 1px solid black; border-radius: 10px; padding: 5px; display: inline-block;">A B C D</div>	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 10px; padding: 5px; display: inline-block;">A B C D</div>
Kelompok asal 3	Kelompok asal 4
<div style="border: 1px solid black; border-radius: 10px; padding: 5px; display: inline-block;">A B C D</div>	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 10px; padding: 5px; display: inline-block;">A B C D</div>

 - Setiap anggota kelompok asal diberikan materi yang berbeda-beda.

- Siswa yang mempelajari materi yang sama membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli. Kelompok ahli secara bersama sama mendiskusikan materi tersebut dengan mengisi lembar diskusi.

Kelompok ahli 1

A1 A2 A3 A4

Kelompok ahli 2

B1 B2 B3 B4

Kelompok ahli 3

C1 C2 C3 C4

Kelompok ahli 4

D1 D2 D3 D4

- Siswa melakukan diskusi dengan mengisi lembar diskusi.
 - Guru berkeliling untuk membantu proses diskusi.
 - Setelah berdiskusi salah satu kelompok ahli mempresentasikan hasil diskusi.
 - Siswa kembali kekelompok asalnya untuk memberikan informasi kepada anggota kelompoknya mengenai materi yang dipelajari di kelompok ahli.
 - Guru berkeliling untuk membantu dan mengarahkan siswa dalam kelompok asal.
3. Kegiatan Akhir (5 menit)
- Guru memberikan kesimpulan kepada siswa.
 - Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
 - Menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.
 - Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar
 - Salam penutup

H. Alat dan Sumber Belajar

- Lembar diskusi
- Gambar masalah pribadi (baju sobek, dimarahi orang tua, sepatu rusak, tas rusak, nilai ulangan jelek.

- Gambar-gambar masalah sosial (tawuran, masalah sampah, kepadatan penduduk, pengangguran, bencana merapi, kemiskinan, pengemis)
- Tanya Hisnu P. dan Winardi. (2008). Ilmu Pengetahuan Sosial 4: SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 193-197.
- Tim Bina IPS. (2008) *IPS Kelas 4 Sekolah Dasar*. Bogor: Yudhistira. Halaman 102-108.

I. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan di pertemuan kedua.

Guru kelas IV

Sleman, Juni 2014
Peneliti

Margaretha Krishandani
NIP 19670612 200701 2 024

Asmi Saraswati
NIM 10108274089

Kepala SD Negeri Donoharjo

Sri Harini,S.Pd
NIP.19621020 198

Lampiran 16 : RPP siklus 2 pertemuan 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS 2 PERTEMUAN 1**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Donoharjo

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / semester : IV / 2

Hari/Tanggal : Rabu, 07 Juni 2014

Alokasi Waktu : 1 X 35 menit (1x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan propinsi.

B. Kompetensi Dasar

2.4. Mengetahui permasalahan sosial di daerahnya.

C. Indikator

1. Menjelaskan hakekat manusia sebagai makhluk sosial.
2. Mengidentifikasi ciri-ciri masalah sosial dengan masalah pribadi.
3. Menjelaskan pengertian masalah sosial dan masalah pribadi.
4. Memberi contoh masalah sosial dan masalah pribadi di lingkup Kabupaten Sleman .
5. Menyebutkan macam-macam permasalahan sosial.
6. Menyebutkan cara menanggulangi permasalahan sosial.
7. Menjelaskan penyebab permasalahan sosial

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan hakekat manusia sebagai makhluk sosial.
2. Melalui diskusi siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri masalah sosial dengan masalah pribadi.
3. Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan pengertian masalah sosial dengan masalah pribadi.
4. Melalui diskusi siswa dapat menyebutkan contoh masalah pribadi dan masalah sosial.
5. Siswa dapat menyebutkan macam-macam permasalahan sosial.
6. Siswa dapat menyebutkan cara-cara menanggulangi permasalahan sosial
7. Siswa dapat menyebutkan macam-macam permasalahan sosial

E. Materi Pokok

Masalah Sosial di Kabupaten Sleman

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Kooperatif tipe *jigsaw*

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Pengamatan gambar, Ceramah

G. Langkah – langkah Pembelajaran

4. Kegiatan Awal (5 menit)
 - Salam pembuka
 - Apersepsi dengan tanya jawab apakah manusia itu dapat hidup sendiri? Dan pernahkan anak-anak punya masalah dengan orang lain?
 - Menjelaskan materi yang akan dipelajari.
5. Kegiatan Inti (30 menit)
 - Siswa dan guru bertanya jawab tentang masalah yang berhubungan/menyangkut dirinya sendiri maupun yang berhubungan dengan banyak orang yang diarahkan untuk tanya jawab tentang pengertian masalah pribadi dan sosial.

- Siswa menerima soal evaluasi
 - Siswa mengerjakan soal evaluasi.
6. Kegiatan Akhir (5 menit)
- Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar.
 - Guru dan siswa mencocokkan jawaban.
 - Salam penutup

H. Alat dan Sumber Belajar

- Lembar diskusi
- Gambar masalah pribadi (baju sobek, dimarahi orang tua, sepatu rusak, tas rusak, nilai ulangan jelek.
- Gambar-gambar masalah sosial (tawuran, masalah sampah, kepadatan penduduk, pengangguran, bencana merapi, kemiskinan, pengemis)
- Tanta Hisnu P. dan Winardi. (2008). Ilmu Pengetahuan Sosial 4: SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 193-197.
- Tim Bina IPS. (2008) *IPS Kelas 4 Sekolah Dasar*. Bogor: Yudhistira. Halaman 102-108.

I. Evaluasi

1. Prosedur : Posttest (tes akhir)
2. Jenis : Tertulis
3. Alat : Essay
4. Bentuk : Soal
5. Soal evaluasi : Jumlah soal sebanyak 30 nomor
Kriteria keberhasilan :
6. Siswa dinyatakan berhasil jika mencapai skor minimal 65

Guru kelas IV

Sleman, Juni 2014
Peneliti

Margaretha Krishandani
NIP 19670612 200701 2 024

Asmi Saraswati
NIM 10108274089

Kepala SD Negeri Donoharjo

Sri Harini,S.Pd
NIP.19621020 198201 2 010

Lampiran 17 : kisi-kisi observasi guru

Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru

Deskripsi	Jumlah Item	No Butir
Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>		
a. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan model pembelajaran yang akan digunakan.	2	1,2
b. Menjelaskan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> kepada siswa.	1	3
c. Membagi siswa dalam kelompok asal	1	4
d. Membagi siswa secara heterogen dalam kelompok asal.	1	5
e. Memantau dan membimbing diskusi dalam kelompok ahli.	1	6
f. Guru memberikan kesimpulan materi pembelajaran.	1	7
g. Memberikan motivasi kepada siswa.	1	8
h. Menghitung skor individu dan kelompok	1	9
i. Memberikan tindak lanjut setelah akhir pembelajaran kepada siswa.	1	10

Lampiran 18 : lembar observasi guru

LEMBAR OBSERVASI UNTUK GURU

Siklus/ pertemuan :
 Mata Pelajaran :
 Kelas/ Semester :
 Materi :
 Hari/ Tanggal :

Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai!

No	Aspek yang diamati	Kriteria Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran?			
2	Apakah guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan?			
3	Apakah guru menjelaskan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw kepada siswa?			
4	apakah guru membagi siswa dalam kelompok asal?			
5	Apakah guru membagi siswa secara heterogen dalam kelompok asal?			
6	Apakah guru memantau dan membimbing diskusi siswa dalam kelompok ahli?			
7	Apakah guru memberikan kesimpulan materi pembelajaran?			
8	Apakah guru memberikan motivasi kepada siswa setelah pembelajaran?			
9	Apakah siswa menghitung skor individu dan skor kelompok ?			
10	Apakah guru memberikan tindak lanjut setelah akhir pembelajaran kepada siswa?			

Observer

.....

Lampiran 19 : Kisi-kisi pengamatan siswa

Kisi-kisi Lembar pengamatan siswa

Deskripsi	Jumlah Item	No Butir
d. Keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran dengan model kooperatif tipe <i>jigsaw</i> .	4	1,2,3,4
e. Keberanian siswa saat proses diskusi kelompok berlangsung.	2	5,6
f. Keseriusan siswa saat proses diskusi kelompok	2	7,8

Lampiran 20 : lembar pengamatan siswa

LEMBAR PENGAMATAN UNTUK SISWA

Siklus/Pertemuan :
 Mata Pelajaran :
 Kelas/Semester :
 Materi :
 Hari/Tanggal :
 Nama Siswa :

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria Jawaban		Deskripsi
		ya	Tidak	
1	Apakah Siswa berusaha mencari informasi untuk menjawab soal saat berdiskusi di dalam kelompok ahli?			
2	Apakah siswa saling berbagi informasi dengan anggota kelompoknya saat diskusi kelompok ahli untuk mengisi lembar diskusi?			
3	Apakah siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok ahli ke dalam kelompok asal?			
4	Apakah setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan masing-masing materi di dalam kelompok asal?			
5	Apakah siswa mendapat kesempatan untuk bertanya ataupun menanggapi jawaban temannya?			
6	Apakah siswa berani mengajukan pertanyaan kepada teman mengenai materi yang disampaikan dalam kelompoknya?			
7	Apakah siswa memperhatikan ketika teman menyampaikan materi pembelajaran?			
8	Apakah siswa memberikan tanggapan setelah mendengarkan penjelasan materi?			

Observer

.....

Lampiran 21 : kisi- kisi soal evaluasi siklus II

Kisi-kisi Soal Evaluasi siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Item
		C1	C2	
2.4. permasalahan sosial di daerahnya.	1. menjelaskan hakekat manusia sebagai makhluk sosial	1,		1
	2. mengidentifikasi ciri-ciri masalah sosial dengan masalah pribadi.	5,	2,6	3
	3. Menjelaskan pengertian masalah sosial dan masalah pribadi.	4, 13,	7,	3
	4. memberikan contoh masalah sosial dan masalah pribadi di lingkup Kabupaten Sleman.	3, 11,		2
	5. mebyebutkan macam-macam permasalahan sosial.	8, 10 16, 17,	18, 20,	6
	6. menyebutkan cara menanggulangi permasalahan sosial.	12,15, 22, 23, 25	19, 24, 26, 27, 28,	10
	7. menjelaskan penyebab permasalahan sosial.	14, 21, 29, 30	9	5

Lampiran 22 : soal evaluasi siklus II

SOAL EVALUASI SIKLUS II

Nama : _____

No : _____

SK : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi

KD : 2.4. mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar!

1. ciri masyarakat di pedesaan adalah
 - a. egois
 - b. individualis
 - c. tidak peduli
 - d. kebersamaan

2. baju Dedi sobek tersangkut pagar sekolah, permasalahan tersebut termasuk masalah
 - a. sosial
 - b. pribadi
 - c. besar
 - d. keluarga

3. contoh masalah pribadi adalah
 - a. Mamat tidak mengerjakan PR bahasa indonesia.
 - b. penculikan siswa SDN Donoharjo oleh orang yang tidak dikenal.
 - c. penduduk Dusun Ngepas Lor banyak yang berstatus miskin
 - d. sampah yang berserakan di halaman sekolah

4. masalah yang bersifat peorangan dan bisa diselesaikan oleh orang yang bersangkutan disebut
 - a. masalah pribadi
 - b. masalah keluarga
 - c. masalah sosial
 - d. masalah kehidupan.

5. masalah yang menyangkut dua orang atau lebih dan hanya dapat diselesaikan secara bersama-sama disebut
 - a. masalah pribadi
 - b. masalah keluarga
 - c. masalah sosial
 - d. masalah kehidupan

6. berikut ini yang merupakan ciri-ciri masalah sosial yaitu
 - a. melibatkan perseorangan
 - b. dapat diselesaikan oleh orang yang bersangkutan
 - c. berada disekitar kita
 - d. hanya dapat diselesaikan secara bersama-sama.

7. salah satu contoh masalah pribadi adalah . . .
 - a. Riki dimarahi orang tuanya karena tidak belajar
 - b. siswa SD N Donoharjo membuang sampah di halaman sekolah.
 - c. jalan di depan SDN Donoharjo rusak karena sering dilewati truk.
 - d. didusun Ngepa lor beberapa waktu yang lalu sering terjadi pencurian.

8. masalah pengangguran akan mengakibatkan
 - a. paceklik
 - b. kemakmuran
 - c. kriminalitas
 - d. kesejahteraan

9. ciri-ciri penduduk yang berkualitas rendah, kecuali
 - a. kesehatan tidak memadai
 - b. perumahan kurang sehat
 - c. kebutuhan tersier terpenuhi
 - d. kekurangan sandang

10. kenakalan remaja yang membahayakan para pemakai jalan adalah
 - a. pergaulan bebas
 - b. mabuk-mabukan
 - c. kebut-kebutan
 - d. malas belajar

11. di dusun Jetis Suruh terlihat perbedaan sosial yang sangat menonjol, terdapat masyarakat yang kaya dan ada pula
 - a. masyarakat pegawai
 - b. petani buruh
 - c. para pedagang
 - d. masyarakat miskin

12. berikut ini upaya pemerintah dalam memberantas kemiskinan, kecuali . . .
 - a. pendidikan
 - b. pelayanan kesehatan
 - c. peningkatan kesejahteraan
 - d. peningkatan jumlah penduduk

13. berikut yang termasuk masalah pribadi adalah
- kebakaran
 - perampokan
 - tidak naik kelas
 - pengangguran
14. penyebab masalah sosial kebodohan adalah
- memiliki sifat malas
 - biaya pendidikan tinggi
 - pendidikan tidak merata
 - tingginya angka putus sekolah
15. pemberian kartu Askes bagi masyarakat miskin bertujuan untuk mengatasi masalah di bidang
- pangan
 - tenaga kerja
 - pendidikan
 - kesehatan
16. orang dewasa yang tidak bekerja dan tidak mendapatkan penghasilan disebut
- miskin
 - tunagrahita
 - pengangguran
 - tunawisma
17. berikut ini merupakan contoh kenakalan remaja, kecuali
- tawuran pelajar
 - minum-minuman keras
 - menggunakan narkoba
 - membuang sampah sembarangan
18. banyak warga masyarakat yang kesulitan mencari penghasilan karena
- pusat perbelanjaan tidak ada
 - pertentangan antar warga
 - sempitnya lapangan kerja
 - sarana kesehatan tidak lengkap
19. peran keluarga untuk mencegah munculnya kenakalan remaja adalah
- bergabung dengan tokoh masyarakat
 - membantu aparat kepolisian
 - mengawasi kegiatan anak
 - melarang kegiatan para remaja

20. pengangguran akan terjadi jika
- jumlah lulusan sama dengan jumlah lapangan kerja
 - jumlah lulusan lebih besar dari lapangan kerja
 - jumlah lulusan lebih sedikit daripada jumlah lapangan kerja
 - jumlah lapangan kerja lebih besar daripada jumlah lulusan
21. orang yang hidup dibawah garis kemiskinan yaitu orang yang tidak dapat memenuhi
- kewajibannya
 - kebutuhan pokok
 - kebutuhan tambahan
 - kebutuhan pendidikan
22. pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebagai akibat dari kompensasi kenaikan harga
- bahan bakar minyak
 - sembako
 - tarif dasar listrik
 - pulsa telepon
23. salah satu usaha pemerintah untuk mengatasi masalah kepadatan penduduk di Indonesia adalah
- KB
 - vaksinasi
 - migrasi
 - reboisasi
24. upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan sosial kecuali
- pemberian kartu askes
 - pemberian beras untuk raskin
 - pemberian bantuan modal usaha
 - pemberian penghargaan upakarti
25. perpindahan penduduk dari desa ke kota disebut
- reboisasi
 - transmigrasi
 - migrasi
 - urbanisasi

26. salah satu cara mengantisipasi/ mengatasi masalah kejahatan di lingkungan sekolah yaitu
- mengadakan ronda
 - tidak membawa perhiasan yang mencolok
 - mau diajak siapapun asalkan diberi jajan
 - mampir-mampir dahulu ketika pulang sekolah.
27. cara untuk mengatasi kejahatan yaitu
- Menyejahterakan rakyat
 - Menegakkan hukum
 - Memberikan sanksi
 - Membangun penjara
28. cara untuk meningkatkan kualitas penduduk adalah
- menambah lapangan kerja
 - program KB
 - mengajarkan ketrampilan praktis
 - transmigrasi
29. tidak meratanya persebaran penduduk dapat diatasi dengan program
- KB
 - transmigrasi
 - urbanisasi
 - imunisasi
30. setia warga masyarakat menginginkan keadaan sosial selalu
- tertib aman
 - menyampaikan tuntutan
 - demo di jalan
 - hidup tentram

Lampiran 23 : lembar diskusi kelompok ahli kebodohan dan persebaran penduduk

LEMBAR DISKUSI KELOMPOK AHLI

NAMA :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

1. Masalah sosial adalah _____

2. Masalah pribadi adalah _____

3. Jelaskan contoh-contoh masalah sosial di bawah ini!
a. Kebodohan

b. Persebaran penduduk

Lampiran 24 : lembar diskusi kelompok ahli pengangguran dan kemiskinan

LEMBAR DISKUSI KELOMPOK AHLI

NAMA :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

1. Masalah sosial adalah _____

2. Masalah pribadi adalah _____

3. Jelaskan contoh-contoh masalah sosial di bawah ini!
a. pengangguran

b. kemiskinan

Lampiran 25 : lembar diskusi kelompok ahli kejahatan dan pertikaian

LEMBAR DISKUSI KELOMPOK AHLI

NAMA :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

1. Masalah sosial adalah _____

2. Masalah pribadi adalah _____

3. Jelaskan contoh-contoh masalah sosial di bawah ini!
a. Kejahatan

b. Pertikaian

Lampiran 26: lembar diskusi kelompok ahli kenakalan remaja dan pencemaran lingkungan.

LEMBAR DISKUSI KELOMPOK AHLI

NAMA :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

1. Masalah sosial adalah _____

2. Masalah pribadi adalah _____

3. Jelaskan contoh-contoh masalah sosial di bawah ini!
c. Kenakalan remaja

d. Pencemaran lingkungan

Lampiran 27: Media Diskusi Siklus 2

BAJU KOTOR



BENCANA MERAPI



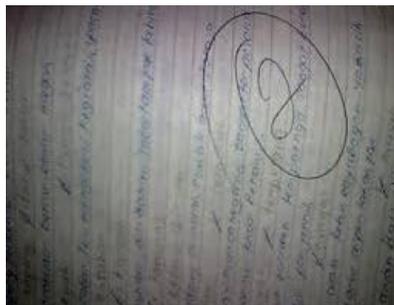
DIMARAHI ORANG TUA



KEMISKINAN



NILAI ULANGAN JELEK



KEPADATAN PENDUDUK



MARAKNYA PENGAMEN



PENGANGGURAN



PENGEMIS



SAMPAH YANG MENUMPUK



SEPATU RUSAK



TAWURAN



Lampiran 28: hasil pengamatan siswa siklus I pertemuan 1

LEMBAR PENGAMATAN UNTUK SISWA

Siklus/Pertemuan : I pertemuan 1
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : IV/2
 Materi : perkembangan teknologi
 Hari/Tanggal : Rabu, 28 Mei 2014
 Nama Siswa : DI

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria Jawaban		Deskripsi
		ya	Tidak	
1.	Apakah Siswa berusaha mencari informasi untuk menjawab soal saat berdiskusi di dalam kelompok ahli?	√		Siswa dalam setiap kelompok terlihat berusaha untuk mengisi lembar diskusi.
2.	Apakah siswa saling berbagi informasi dengan anggota kelompoknya saat diskusi kelompok ahli untuk mengisi lembar diskusi?	√		Siswa terlihat berbagai informasi saat berdiskusi kelompok ahli.
3.	Apakah siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok ahli ke dalam kelompok asal?	√		Siswa menyampaikan informasi yang didapat di kelompok ahli kepada kelompok asal
4.	Apakah setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan masing-masing materi di dalam kelompok asal?	√		Setiap anggota bergantian menyampaikan informasi.
5.	Apakah siswa mendapat kesempatan untuk bertanya ataupun menanggapi jawaban temannya?		√	Siswa belum memberi kedempatan siswa lain untuk bertanya.
6.	Apakah siswa berani mengajukan pertanyaan kepada teman mengenai materi yang disampaikan dalam kelompoknya?		√	Siswa belum berani mengajukan pertanyaan kepada pemberi informasi.
7.	Apakah siswa memperhatikan ketika teman menyampaikan materi pembelejaran?		√	Terdapat beberapa siswa yang belum mendengarkan saat anggota kelompok menyampaikan informasi
8.	Apakah siswa memberikan tanggapan setelah mendengarkan penjelasan materi?		√	Siswa belum memberikan tanggapan setelah mendengarkan

Observer

.....

Lampiran 29: hasil pengamatan siswa siklus I pertemuan 1

LEMBAR PENGAMATAN UNTUK SISWA

Siklus/Pertemuan : I pertemuan 1
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : IV/2
 Materi : perkembangan teknologi
 Hari/Tanggal : Rabu, 28 Mei 2014
 Nama Siswa : IA

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria Jawaban		Deskripsi
		ya	Tidak	
1.	Apakah Siswa berusaha mencari informasi untuk menjawab soal saat berdiskusi di dalam kelompok ahli?		√	Siswa terlihat hanya mengikuti diskusi tetapi belum ikut mencari informasi
2.	Apakah siswa saling berbagi informasi dengan anggota kelompoknya saat diskusi kelompok ahli untuk mengisi lembar diskusi?		√	Siswa hanya mendengarkan saja belum ikut mengungkapkan informasi
3.	Apakah siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok ahli ke dalam kelompok asal?	√		Siswa menyampaikan hasil diskusi ke kelompok asal.
4.	Apakah setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan masing-masing materi di dalam kelompok asal?	√		Setiap siswa bergiliran menyampaikan materi
5.	Apakah siswa mendapat kesempatan untuk bertanya ataupun menanggapi jawaban temannya?		√	Siswa hanya mendengarkan saja.
6.	Apakah siswa berani mengajukan pertanyaan kepada teman mengenai materi yang disampaikan dalam kelompoknya?		√	Siswa tidak mengajukan pertanyaan kepada anggota lain.
7.	Apakah siswa memperhatikan ketika teman menyampaikan materi pembelajaran?		√	Siswa terkadang tidak memperhatikan penjelasan temannya.
8.	Apakah siswa memberikan tanggapan setelah mendengarkan penjelasan materi?		√	Siswa menerima informasi yang disampaikan temannya,

Observer

.....

Lampiran 30 : hasil pengamatan siswa siklus II pertemuan 1

LEMBAR PENGAMATAN UNTUK SISWA

Siklus/Pertemuan : II pertemuan 1
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : IV/2
 Materi : Permasalahan sosial
 Hari/Tanggal : Rabu, 04 Juni 2014
 Nama Siswa : YIW

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria Jawaban		Deskripsi
		ya	Tidak	
1.	Apakah Siswa berusaha mencari informasi untuk menjawab soal saat berdiskusi di dalam kelompok ahli?	√		Siswa aktif mencari informasi dari buku dan buku referensi
2.	Apakah siswa saling berbagi informasi dengan anggota kelompoknya saat diskusi kelompok ahli untuk mengisi lembar diskusi?	√		Siswa aktif dalam menyampaikan materi yang ada dalam lembar diskusi
3.	Apakah siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok ahli ke dalam kelompok asal?	√		Siswa menyampaikan informasi kepada kelompok asal
4.	Apakah setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan masing-masing materi di dalam kelompok asal?	√		Siswa mendapat waktu untuk menyampaikan materi di kelompok asal
5.	Apakah siswa mendapat kesempatan untuk bertanya ataupun menanggapi jawaban temannya?	√		Siswa mengajukan pertanyaan kepada pemberi informasi
6.	Apakah siswa berani mengajukan pertanyaan kepada teman mengenai materi yang disampaikan dalam kelompoknya?	√		Siswa mengajukan pertanyaan saat belum paham.
7.	Apakah siswa memperhatikan ketika teman menyampaikan materi pembelajaran?	√		Siswa serius dalam memperhatikan temannya menyampaikan materi
8.	Apakah siswa memberikan tanggapan setelah mendengarkan penjelasan materi?	√		Siswa menanggapi penjelasan materi yang disampaikan temannya

Observer

.....

Lampiran 31: hasil pengamatan guru siklus I pertemuan 1
LEMBAR OBSERVASI UNTUK GURU

Siklus/ pertemuan : I pertemuan 1
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/ Semester : IV/2
Materi : Perkembangan Teknologi
Hari/ Tanggal : Rabu, 28 Mei 2014

Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai!

No	Aspek yang diamati	Kriteria Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran?		√	Setelah membuka pelajaran masuk materi.
2.	Apakah guru menyampaian model pembelajaran yang akan digunakan?	√		Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan.
3.	Apakah guru menjelaskan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw kepada siswa?	√		Guru menjelaskan kepada siswa mengenai apa itu model kooperatif jigsaw sampai siswa paham
4.	apakah guru membagi siswa dalam kelompok asal?	√		Guru membagi siswa dalam kelompok asal
5.	Apakah guru membagi siswa secara heterogen dalam kelompok asal?	√		Anggota kelompok asal heterogen dilihat dari kemampuan siswa.
6.	Apakah guru memantau dan membimbing diskusi siswa dalam kelompok ahli dan kelompok asal?		√	Guru belum berkeliling dalam membantu siswa berdiskusi kelompok ahli
7.	Apakah guru dan siswa menyimpulkan materi materi pembelajaran?		√	Guru belum memberikan kesimpulan materi pembelajaran
8.	Apakah guru memberikan motivasi kepada siswa setelah pembelajaran?		√	Guru belum memberikan motivasi kepada siswa.
9.	Apakah guru menghitung skor individu dan skor kelompok ?	√		
10.	Apakah guru memberikan tindak lanjut setelah akhir pembelajaran kepada siswa?		√	

Observer

Asmi Saraswati

Lampiran 32: dokumentasi penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



Siswa dibagi dalam kelompok asal dan memperoleh materi pelajaran yang berbeda.



Siswa yang memperoleh materi yang sama berdiskusi dalam kelompok ahli



Siswa sedang berdiskusi untuk menyelesaikan soal yang terdapat dalam lembar diskusi



Guru mengarahkan siswa dalam diskusi kelompok ahli



Guru mengarahkan siswa saat mengajarkan materi dalam kelompok asal



Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.

Lampiran 33 : panduan wawancara guru
Panduan Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Ringkasan Jawaban
1.	Bagaimana menurut anda tentang pembelajaran IPS	Pembelajaran IPS cukup menantang sebenarnya dikarenakan materi pembelajarannya cukup banyak sedangkan alokasi waktunya sedikit. Materi pembelajaran juga sangat banyak dan siswa harus menghafalkannya.
2.	Bagaimana nilai pada mata pelajaran IPS	Nilai pada mata pelajaran IPS cukup rendah karena banyak siswa yang kurang senang terhadap pelajaran ini.
3.	Bagaimanakah cara anda mengajarkan materi IPS	Dengan ceramah, tanya jawab dan penugasan
4.	Kesulitan –kesulitan apa saja yang anda hadapi dalam mengajarkan mata pelajaran IPS	Materi yang banyak alokasi waktu sedikit. Media pembelajaran IPS yang sedikit
5.	Apakah siswa kelas IV menyukai mata pelajaran IPS jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya?	Siswa kurang menyukai pembelajaran IPS jika dibandingkan dengan matematika, IPA, dan bahasa indonesia.
6.	Bagaimana antusiasme siswa saat mengikuti pelajaran IPS?	Siswa kurang antusias saat mengikuti pelajaran IPS. Hal itu terlihat saat mau

		memulai pelajaran sering ada siswa yang bilang “ya pelajaran IPS...”.
7.	Apakah selama ini tujuan pelaksanaan pembelajaran IPS telah berhasil?	Tujuan pembelajaran IPS belum berhasil, hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang masih rendah banyak yang belum mencapai KKM.
8.	Apakah anda menggunakan metode atau cara mengajar yang sama untuk setiap pembelajaran IPS?	Iya.
9.	Apakah anda sering menerapkan pembelajaran berbasis kelompok dalam pembelajaran IPS?	Pernah, tetapi tidak sering diakarenakan waktu yang sedikit dan materi yang sangat banyak.
10.	Bagaimana kesan anda tentang model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> .	Model pembelajaran yang cukup menantang untuk meningkatkan prestasi belajar dan dapat melatih tanggung jawab siswa.

Lampiran 34 : panduan wawancara siswa

Panduan Wawancara Untuk Siswa

No	Pertanyaan	Kriteria Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Apakah kalian suka dengan mata pelajaran IPS		√	Kurang suka materinya banyak susah dihafalkan.
2	Apakah kalian suka dengan pembelajaran IPS yang diajarkan oleh guru kalian?		√	Tidak, karena membosankan.
3	Apakah kalian menyukai mata pelajaran IPS dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya?		√	Tidak, karena IPS susah dipelajari tidak seperti IPA dan Bahasa Indonesia.
4	Apakah kalian suka menghafalkan materi yang ada dalam pelajaran IPS?		√	Tidak, materinya banyak dan sulit untuk menghafal.
5	Apakah guru kalian pernah mengajarkan materi IPS dengan berdiskusi Kelompok?	√		Pernah, tetapi hanya beberapa kali saja.
6.	Apakah kalian suka belajar dengan berdiskusi kelompok?		√	Ya. Karena ansyik bisa kerja sama dengan teman-teman.

Lampiran 35: Rekapitulasi nilai pra tindakan

REKAPITULASI NILAI EVALUASI PEMBELAJARAN IPS
PADA PRA TINDAKAN

No	Nama	Nilai	ket
1	IM	47	Tidak tuntas
2	RS	53	Tidak tuntas
3	ANH	60	Tidak tuntas
4	IA	47	Tidak tuntas
5	MHS	53	Tidak tuntas
6	AYP	53	Tidak tuntas
7	ARN	60	Tidak tuntas
8	RK	70	Tuntas
9	DI	80	Tuntas
10	YIW	73	Tuntas
11	ESA	60	Tidak tuntas
12	VDR	70	Tuntas
13	VAF	60	Tidak tuntas
14	LA	53	Tidak tuntas
15	RARP	47	Tidak tuntas
16	HA	60	Tidak tuntas
NILAI TERTINGGI		80	
NILAI TERENDAH		47	
NILAI RATA-RATA		59,13	
JUMLAH SISWA YANG TELAH MENCAPAI KKM		4	
PERSENTASE SISWA YANG MENCAPAI KKM		25%	
JUMLAH SISWA YANG BELUM MENCAPAI KKM		12	
PERSENTASE SISWA YANG BELUM MENCAPAI KKM		75%	

Lampiran 36: Rekapitulasi nilai siklus I

REKAPITULASI NILAI EVALUASI PEMBELAJARAN IPS SIKLUS I

No	Nama	Nilai	ket
1	IM	50	Tidak tuntas
2	RS	70	Tuntas
3	ANH	73	Tuntas
4	IA	50	Tidak tuntas
5	MHS	83	Tuntas
6	AYP	63	Tidak tuntas
7	ARN	63	Tidak tuntas
8	RK	70	Tuntas
9	DI	86	Tuntas
10	YIW	86	Tuntas
11	ESA	60	Tidak tuntas
12	VDR	76	Tuntas
13	VAF	80	Tuntas
14	LA	76	Tuntas
15	RARP	60	Tidak tuntas
16	HA	76	Tuntas
NILAI TERTINGGI		86	
NILAI TERENDAH		50	
NILAI RATA-RATA		70,13	
JUMLAH SISWA YANG TELAH MENCAPAI KKM		10	
PERSENTASE SISWA YANG MENCAPAI KKM		63%	
JUMLAH SISWA YANG BELUM MENCAPAI KKM		6	
PERSENTASE SISWA YANG BELUM MENCAPAI KKM		37%	

Lampiran 37 : Rekapitulasi nilai siklus II

REKAPITULAS
I NILAI EVALUASI PEMBELAJARAN IPS SIKLUS II

No	Nama	Nilai	ket
1	IM	70	Tuntas
2	RS	77	Tuntas
3	ANH	80	Tuntas
4	IA	50	Tidak tuntas
5	MHS	90	Tuntas
6	AYP	80	Tuntas
7	ARN	73	Tuntas
8	RK	97	Tuntas
9	DI	100	Tuntas
10	YIW	83	Tuntas
11	ESA	73	Tuntas
12	VDR	87	Tuntas
13	VAF	77	Tuntas
14	LA	87	Tuntas
15	RARP	83	Tuntas
16	HA	90	Tuntas
NILAI TERTINGGI		100	
NILAI TERENDAH		50	
NILAI RATA-RATA		81,06	
JUMLAH SISWA YANG TELAH MENCAPAI KKM		15	
PERSENTASE SISWA YANG MENCAPAI KKM		94%	
JUMLAH SISWA YANG BELUM MENCAPAI KKM		1	
PERSENTASE SISWA YANG BELUM MENCAPAI KKM		6%	

TUGAS KELOMPOK AHLI

Nama Kelompok : Dedi, Yuki, Vini, Rizky.....
 Ketua : Dedi isanto.....
 Anggota : Vini....., Yuki....., Rizky.....

A. Kelebihan dan kekurangan teknologi produksi, transportasi dan komunikasi

1. Perbandingan teknologi produksi masa lalu dan masa kini

No	Teknologi Produksi masa lalu	Teknologi Produksi masa kini
1	Peralatan sederhana	Peralatan canggih
2	Menggunakan tenaga manusia	Menggunakan tenaga mesin
3	Tidak menimbulkan polusi	Dapat menimbulkan polusi
4	Menampung banyak tenaga kerja	Menampung sedikit tenaga kerja
5	Produksinya lambat	Produksinya cepat
6	Tidak banyak hambatan	Banyak hambatan (mesin rusak)

2. Perbandingan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini

No	Teknologi Komunikasi masa lalu	Teknologi Komunikasi masa kini
1	Murah	Mahal
2	Alat ya sederhana	Alatnya modern
3	tidak bergantung pada alat	Bergantung pada alat
4	Tidak berpengaruh terhadap kesehatan	Bisa berpengaruh pada kesehatan
5	Surat ditulis diatas daun lontar	Surat ditulis diatas kertas
6	Tidak dapat mengirim surat dengan cepat	Dapat mengirimkan surat dengan cepat

3. Perbandingan teknologi transportasi masa lalu dan masa kini

No	Teknologi Transportasi masa lalu	Teknologi Transportasi masa kini
1	tidak menimbulkan polusi	Dapat menimbulkan polusi
2	tidak bisa berjalan cepat	Tidak banyak biaya perawatan
3	tidak banyak biaya perawatan	Berasantung pada tenaga ahli
4	tidak tergantung pada tenaga ahli	Bisa berjalan dengan cepat
5	tidak tergantung pada suku cadang	Berasantung pada suku cadang
6	tidak perlu menyimpan tempat yang khusus	Perlu menyimpan tempat yang khusus

B. Kelemahan dan kelebihan teknologi produksi

1. Kelemahan dan kelebihan teknologi produksi masa lalu

No	Kelebihan Teknologi Produksi masa lalu	Kelemahan Teknologi produksi masa lalu
1	memerlukan tenaga kerja lebih banyak	Kualitas produksi kurang baik
2	tidak menimbulkan polusi	hasil jadi relatif tidak banyak
3	tidak bergantung pada peralatan	harga bisa menjadi mahal karena tenaga kerja
4	tidak menimbulkan suara bising	hasilnya lambat

2. Kelemahan dan kelebihan teknologi produksi masa kini

No	Kelebihan teknologi produksi masa kini	Kelemahan teknologi produksi masa kini
1	Kualitas barang lebih bagus	harga mesin mahal
2	hasil produksi lebih banyak	boros energi listrik
3	Peralatan bisa semakin berkembang	kurang menyerap tenaga kerja
4	kebutuhan konsumen terakopi	Menimbulkan polusi

TUGAS KELOMPOK AHLI

Nama Kelompok : 3 (tiga).....
Ketua : Miftahurridza Sahputra
Anggota : Riki Setiawan, Rara Aung Ratrio, Ivo Malika

A. Pengertian Teknologi Komunikasi

Teknologi Komunikasi Adalah

hubungan antara orang yang satu dengan yang lain atau proses menyampaikan informasi dari komunikator kepada penerima informasi. Alat komunikasi yang utama: bahasa.

B. Contoh-contoh Teknologi Komunikasi

No	Teknologi Komunikasi
1.	kantongan
2	telit sandi
3	kunir &
4	Tali pohon
5	Bedug
6	lonceng
7	Radio
8	telepon
9	Feksmile
10	surat kabar
11	Internet

C. Manfaat Teknologi Komunikasi

1. Menjadikan berbagai kegiatan lebih maju
2. Menjalinakan kerukunan &
3. Menjalinakan informasi cepat diketahui
- 4.
- 5.

TUGAS KELOMPOK AHLI

Nama Kelompok : Dhini, ANIS, Vidi, ALBAR.....
Ketua : ALBAR.....
Anggota : Dhini, ANIS, Vidi.....

A. Pengertian Teknologi Produksi

Teknologi Produksi adalah kegiatan yang melibatkan barang, bahan, tenaga, dan alat.

B. Contoh-contoh Teknologi produksi

No	Teknologi Produksi
1.	traktor
2.	cangkul
3.	benak
4.	jarum
5.	alat tenun
6.	Benang jahit
7.	kain
8.	mesin jahit
9.	
10.	
11.	

TUGAS KELOMPOK AHLI

Nama Kelompok : 4 empat
Ketua : Lisa ariyanti
Anggota : Euci, Izza, alvin

A. Pengertian Teknologi Transportasi

Teknologi Transportasi adalah

bagaimana sarana mengangkut yang sangat penting bagi manusia memindahkan barang atau orang dari satu tempat ke tempat lain.

B. Contoh-contoh Teknologi Transportasi

No	Teknologi Transportasi
1	pesawat
2	kereta api
3	kapal tengker
4	kano
5	truk
6	unta
7	bus
8	mobil
9	truk
10	keledai
11	pedati
12	gerobak
13	kuda
14	perahu layar
15	kapal perang
16	feri dan kapal
17	kapal
18	getek
	dll

C. Manfaat Teknologi Transportasi

1. Daerah yang jauh dapat terjangkau dengan cepat
2. Dapat mempercepat waktu perjalanan
3. Dapat mengangkut penumpang yang banyak sekali angkut
4. Mampu mengangkut barang yang cukup banyak

LEMBAR DISKUSI KELOMPOK AHLI

NAMA :

1. LISA ariyanti
2. EVA sofira aulia
3. alvin yaga pratama
4. IRZA amarusahar

1. Masalah sosial adalah permasalahan yg terjadi dimasyarakat
contoh: kebodohan, persebaran penduduk dll &

2. Masalah pribadi adalah masalah yg dialami oleh manusia
sebagai individu. contoh: tidak mengerjakan PR dan
dimarahi orang tua &

3. Jelaskan contoh-contoh masalah sosial di bawah ini!

c. Kenakalan remaja

Kenakalan remaja dapat berbentuk lain seperti coret-coretan dinding, dijala merusak fasilitas umum, minum-minuman keras, merokok, kawuran pelajar, berbandang yang tidak semestinya ataupun menggunakan napza (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif)

Penyebab kenakalan remaja antara lain sebagai berikut :

- A. kurangnya perhatian dari orang tua
- B pengaruh lingkungan pergaulan
- C kurang mantapnya kepribadian diri
- d jauh dari kehidupan beragama

d. Pencemaran lingkungan

Pencemaran lingkungan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu pencemaran tanah, pencemaran air dan pencemaran udara. Pencemaran lingkungan disebabkan oleh limbah baik rumah tangga maupun limbah industri &

LEMBAR DISKUSI KELOMPOK AHLI

NAMA :

1. AKBAR
2. DINI
3. ANIS
4. ULIN

1. Masalah sosial adalah masalah sosial adalah permasalahan yang terjadi di masyarakat
contoh: kebodohan, persewaan penduduk dll

2. Masalah pribadi adalah masalah pribadi adalah masalah yang dialami oleh manusia sebagai individu.
contoh: tidak merger jakan PR dan Dimutakhir orang tua

3. Jelaskan contoh-contoh masalah sosial di bawah ini!

a. pengangguran

Pengangguran adalah orang yang tidak mempunyai pekerjaan.

Dampak pengangguran adalah

(1) kriminalitas yang semakin meraja lela

(2) kemiskinan yang berkepanjangan

(3) kesenjangan sosial semakin tinggi antar penduduk yang satu dengan yang lain

(4) muncul permukiman kumuh, gubuk, dengan maupun rumah kumuh

(5) Anak-Anak yang menderita gizi buruk orang mereka tidak mampu memberikan penghidupan yang layak

b. kemiskinan

Kemiskinan dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana seorang tidak sanggup memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dengan layak

LEMBAR DISKUSI KELOMPOK AHLI

NAMA :

1. Dedi Isnanto
2. Rizkiy Kurniawan
3. VIVI DWI R
4. Yuki Iqbal W

1. Masalah sosial adalah Permasalahan yang terjadi di masyarakat.
Contoh: kebodohan, persebaran penduduk, dll

2. Masalah pribadi adalah Masalah yang dialami oleh manusia sebagai individu.
Contoh: tidak mengerjakan PR, dan tidak membahayakan orang tua.

3. Jelaskan contoh-contoh masalah sosial di bawah ini!
a. Kebodohan

kebodohan terjadi karena tidak memiliki pendidikan atau pendidikan masih rendah. Penyebabnya antara lain: kemiskinan, biaya pendidikan yang tinggi dan tidak meratanya sarana dan prasarana pendidikan di Indonesia
cara mengatasi: pemberian BOS, sekolah terbuka, program pendidikan luar sekolah wajib belajar 9-tahun dan kejar paket A dan paket B, menjadi orang tua asuh - bagi anak sekolah kutang mampu

b. Persebaran penduduk

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki penduduk yang sangat banyak sebagian penduduk di Indonesia banyak mendiami Pulau Jawa
cara mengatasi: Program transmigrasi

SOAL PRE TEST DAN POST TEST SIKLUS I

Nama : IPZA : Dik U
No : 4 LEMPAR

$$\frac{150}{3} = 50$$

Kompetensi dasar :

2.3. mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

Materi Pokok : teknologi Produksi, komunikasi, dan transportasi.
Alokasi waktu : 20 menit

Kerjakanlah soal di bawah ini dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang benar!

1. Pengertian dari teknologi yaitu hasil kreasi atau penemuan untuk

- a. membantu dan mempermudah pekerjaan manusia
- b. sangat canggih
- c. mendapatkan penghasilan masyarakat
- d. berkomunikasi jarak jauh

2. Peralatan dan cara yang digunakan manusia untuk mempermudah mengirim dan menerima pesan merupakan pengertian dari

- a. teknologi transportasi
- b. teknologi modern
- c. teknologi produksi
- d. teknologi komunikasi

3. Cara modern untuk mengolah padi menjadi beras adalah

- a. digiling
- b. ditumbuk
- c. ditleser
- d. ditraktor

4. Pengolahan bahan-bahan di pabrik yang besar menggunakan teknologi

- a. sederhana
- b. masa lalu
- c. modern
- d. tradisional

5. Petani masa kini mengolah lahan pertanian dengan

- a. cangkul
- b. kerbau
- c. traktor
- d. sapi

6. Di bawah ini adalah alat komunikasi modern

- a. surat
- b. telepon
- c. kentongan
- d. bedug

7. Alat komunikasi yang mudah dibawa kemana-mana adalah
- a. faksimile
 - b. telegram
 - c. handphone
 - d. telepon
8. Informasi lengkap baik berupa gambar, teks, audio dan grafik dapat kita peroleh dari
- a. televisi
 - b. internet
 - c. surat kabar
 - d. majalah
9. Alat transportasi yang digunakan untuk mengangkut minyak disebut
- a. kapal ferry
 - b. kapal tanker
 - c. kapal tunda
 - d. jet foil
10. Alat transportasi darat yang dapat mengangkut banyak penumpang
- a. sepeda motor
 - b. bus
 - c. kereta api
 - d. mobil
11. Berikut ini yang termasuk alat transportasi modern adalah
- a. pesawat
 - b. kano
 - c. pedati
 - d. rakit
12. Cara tradisional untuk mengolah padi menjadi beras dilakukan dengan
- a. mencuci
 - b. menumbuk
 - c. menjemur
 - d. membakar
13. Masyarakat zaman dahulu membuat selempar kain dengan menggunakan alat
- a. pital
 - b. jahit
 - c. mesin
 - d. tenun
14. Pada zaman dahulu untuk mengumpulkan warga desa menggunakan alat komunikasi
- a. sandi
 - b. radio
 - c. telepon
 - d. kentongan

15. Penanda waktu sholat bagi umat muslim adalah

- a. kentongan
- b. bedug
- c. lonceng
- d. radio

16. Salah satu alat komunikasi pada zaman dahulu adalah

- a. e-mail
- b. satelit
- c. kentongan
- d. pesawat

17. Alat transportasi darat yang digunakan pada masa lalu adalah

- a. delman
- b. bus
- c. truk
- d. bajai

18. Alat transportasi yang menggunakan tenaga kuda disebut

- a. delman
- b. gerobak
- c. pedati
- d. keseran

19. Kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah

- a. biaya produksi lebih besar
- b. tidak menimbulkan polusi
- c. tidak menimbulkan suara bising
- d. menggunakan tenaga manusia dan hewan

20. Kelebihan teknologi produksi tradisional (masa lalu) adalah

- a. menimbulkan suara bising
- b. biaya produksi sedikit
- c. menampung tenaga kerja lebih banyak
- d. hasilnya lambat

21. Kelemahan teknologi produksi masa kini adalah

- a. biaya produksi sedikit
- b. tidak menimbulkan polusi
- c. tergantung pada alat
- d. cepat memenuhi pesanan

22. Kelebihan teknologi produksi modern adalah

- a. Menghasilkan barang dalam jumlah besar
- b. Modal yang dibutuhkan sangat besar
- c. Tidak dapat memenuhi pesanan dengan cepat
- d. Menimbulkan polusi dan pencemaran

23. Pernyataan di bawah ini yang benar adalah . . .

- a. teknologi produksi masa lalu tidak menimbulkan polusi
- b. teknologi produksi masa kini tidak menimbulkan polusi
- c. teknologi produksi masa lalu menghasilkan banyak barang
- d. teknologi produksi masa kini menghasilkan sedikit barang

24. sebelum mengenal mesin, tenaga yang digunakan untuk memproduksi adalah sebagai berikut, **kecuali**

- a. tenaga manusia
- b. tenaga hewan
- c. tenaga surya
- d. air terjun

25. pernyataan di bawah ini yang benar adalah

- a. teknologi komunikasi masa lalu menggunakan alat modern.
- b. teknologi komunikasi masa kini menggunakan alat sederhana.
- c. teknologi komunikasi masa lalu murah
- d. teknologi komunikasi masa kini murah

26. Alat komunikasi masa lalu tetapi masih digunakan saat ini yaitu

- a. kentongan untuk hiasan
- b. telepon untuk berkomunikasi
- c. faksimili untuk mengirim berita
- d. kentongan untuk penanda bahaya

27. Contoh dampak negatif dari teknologi transportasi bagi lingkungan adalah . .

- a. udara di sekitar Donoharjo menjadi sumpeg karena sering ada asap kendaraan bermotor.
- b. waktu yang ditempuh dari Donoharjo sampai Kota Yogyakarta kurang dari 1 jam
- c. Pak Anwar mudah bepergian dengan memilih berbagai macam alat transportasi.
- d. banyak biaya yang dikeluarkan untuk bepergian.

28. Contoh kekurangan dari penggunaan teknologi transportasi masa lalu yaitu .

- ...
- a. Andhini senang memakai sepeda karena tidak menimbulkan polusi udara
- b. Pak Arman merasa capek dan kelehan karena mengangkut barang-barang dengan menggunakan keser saat pindah rumah
- c. Pak slamet dapat lebih mudah mengairi sawahnya dengan menggunakan mesin pompa air
- d. Dinda lebih cepat sampai ke sekolah karena diantar memakai sepeda motor.

29. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan alat komunikasi adalah
- a. penyampaian informasi menjadi lebih cepat
 - b. biaya yang dikeluarkan lebih mahal
 - c. kegiatan menjadi terhambat
 - d. penyampaian informasi terhambat
30. Manfaat yang kita dapatkan jika menggunakan alat transportasi masa kini adalah
- a. barang yang terangkut sedikit.
 - b. penumpang yang terangkut sedikit
 - c. biaya yang dibutuhkan sedikit
 - d. cepat sampai ke tujuan.

SOAL EVALUASI SIKLUS II

Nama : Dedi ISNANTO
No : VIII (Delapan)

100

SK : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi
KD : 2.4. mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar!

- 20
1. ciri masyarakat di pedesaan adalah
 - a. egois
 - b. individualis
 - c. tidak peduli
 - d. kebersamaan
 2. baju Dedi sobek tersangkut pagar sekolah, permasalahan tersebut termasuk masalah
 - a. sosial
 - b. pribadi
 - c. besar
 - d. keluarga
 3. contoh masalah pribadi adalah
 - a. Mamat tidak mengerjakan PR bahasa indonesia.
 - b. penculikan siswa SDN Donoharjo oleh orang yang tidak dikenal.
 - c. penduduk Dusun Ngepas Lor banyak yang berstatus miskin
 - d. sampah yang berserakan di halaman sekolah
 4. masalah yang bersifat peorangan dan bisa diselesaikan oleh orang yang bersangkutan disebut
 - a. masalah pribadi
 - b. masalah keluarga
 - c. masalah sosial
 - d. masalah kehidupan.
 5. masalah yang menyangkut dua orang atau lebih dan hanya dapat diselesaikan secara bersama-sama disebut
 - a. masalah pribadi
 - b. masalah keluarga
 - c. masalah sosial
 - d. masalah kehidupan

6. berikut ini yang merupakan ciri-ciri masalah sosial yaitu
- a. melibatkan perseorangan
 - b. dapat diselesaikan oleh orang yang bersangkutan
 - c. berada disekitar kita
 - d. hanya dapat diselesaikan secara bersama-sama.
7. salah satu contoh masalah pribadi adalah . . .
- a. Riki dimarahi orang tuanya karena tidak belajar
 - b. siswa SD N Donoharjo membuang sampah di halaman sekolah.
 - c. jalan di depan SDN Donoharjo rusak karena sering dilewati truk.
 - d. didusun Ngepa lor beberapa waktu yang lalu sering terjadi pencurian.
8. masalah pengangguran akan mengakibatkan
- a. paceklik
 - b. kemakmuran
 - c. kriminalitas
 - d. kesejahteraan
9. ciri-ciri penduduk yang berkualitas rendah, kecuali
- a. kesehatan tidak memadai
 - b. perumahan kurang sehat
 - c. kebutuhan tersier terpenuhi
 - d. kekurangan sandang
10. kenakalan remaja yang membahayakan para pemakai jalan adalah
- a. pergaulan bebas
 - b. mabuk-mabukan
 - c. kebut-kebutan
 - d. malas belajar
11. di dusun Jetis Suruh terlihat perbedaan sosial yang sangat menonjol, terdapat masyarakat yang kaya dan ada pula
- a. masyarakat pegawai
 - b. petani buruh
 - c. para pedagang
 - d. masyarakat miskin
12. berikut ini upaya pemerintah dalam memberantas kemiskinan, kecuali . . .
- a. pendidikan
 - b. pelayanan kesehatan
 - c. peningkatan kesejahteraan
 - d. peningkatan jumlah penduduk

13. berikut yang termasuk masalah pribadi adalah
- a. kebakaran
 - b. perampokan
 - c. tidak naik kelas
 - d. pengangguran
14. penyebab masalah sosial kebodohan adalah
- a. memiliki sifat malas
 - b. biaya pendidikan tinggi
 - c. pendidikan tidak merata
 - d. tingginya angka putus sekolah
15. pemberian kartu Askes bagi masyarakat miskin bertujuan untuk mengatasi masalah di bidang
- a. pangan
 - b. tenaga kerja
 - c. pendidikan
 - d. kesehatan
16. orang dewasa yang tidak bekerja dan tidak mendapatkan penghasilan disebut
- a. miskin
 - b. tunagrahita
 - c. pengangguran
 - d. tunawisma
17. berikut ini merupakan contoh kenakalan remaja, kecuali
- a. tawuran pelajar
 - b. minum-minuman keras
 - c. menggunakan narkoba
 - d. membuang sampah sembarangan
18. banyak warga masyarakat yang kesulitan mencari penghasilan karena
- a. pusat perbelanjaan tidak ada
 - b. pertentangan antar warga
 - c. sempitnya lapangan kerja
 - d. sarana kesehatan tidak lengkap
19. peran keluarga untuk mencegah munculnya kenakalan remaja adalah
- a. bergabung dengan tokoh masyarakat
 - b. membantu aparat kepolisian
 - c. mengawasi kegiatan anak
 - d. melarang kegiatan para remaja

20. pengangguran akan terjadi jika
- a. jumlah lulusan sama dengan jumlah lapangan kerja
 - b. jumlah lulusan lebih besar dari lapangan kerja
 - c. jumlah lulusan lebih sedikit daripada jumlah lapangan kerja
 - d. jumlah lapangan kerja lebih besar daripada jumlah lulusan
21. orang yang hidup dibawah garis kemiskinan yaitu orang yang tidak dapat memenuhi
- a. kewajibannya
 - b. kebutuhan pokok
 - c. kebutuhan tambahan
 - d. kebutuhan pendidikan
22. pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebagai akibat dari kompensasi kenaikan harga
- a. bahan bakar minyak
 - b. sembako
 - c. tarif dasar listrik
 - d. pulsa telepon
23. salah satu usaha pemerintah untuk mengatasi masalah kepadatan penduduk di Indonesia adalah
- a. KB
 - b. vaksinasi
 - c. migrasi
 - d. reboisasi
24. upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan sosial kecuali
- a. pemberian kartu askes
 - b. pemberian beras untuk raskin
 - c. pemberian bantuan modal usaha
 - d. pemberian penghargaan upakarti
25. perpindahan penduduk dari desa ke kota disebut
- a. reboisasi
 - b. transmigrasi
 - c. migrasi
 - d. urbanisasi

26. salah satu cara mengantisipasi/ mengatasi masalah kejahatan di lingkungan sekolah yaitu

- a. mengadakan ronda
- b. tidak membawa perhiasan yang mencolok
- c. mau diajak siapapun asalkan diberi jajan
- d. mampir-mampir dahulu ketika pulang sekolah.

27. cara untuk mengatasi kejahatan yaitu

- a. Menyejahterakan rakyat
- b. Menegakkan hukum
- c. Memberikan sanksi
- d. Membangun penjara

28. cara untuk meningkatkan kualitas penduduk adalah

- a. menambah lapangan kerja
- b. program KB
- c. mengajarkan ketrampilan praktis
- d. transmigrasi

29. tidak meratanya persebaran penduduk dapat diatasi dengan program

- a. KB
- b. transmigrasi
- c. urbanisasi
- d. imunisasi

30. setia warga masyarakat menginginkan keadaan sosial selalu

- a. tertib aman
- b. menyampaikan tuntutan
- c. demo di jalan
- d. hidup tentram

Hal : Permohonan *Judgement* Instrumen

Kepada

Yth. **Mardjuki, M.Si**

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmi Saraswati
NIM : 10108247089
Jurusan : Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Dosen Pembimbing : Hidayati, M. Hum.

Mengajukan permohonan kepada Bapak **Mardjuki, M.Si** untuk bersedia menjadi validator instrumen penelitian skripsi berjudul " Peningkatan Prestasi Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Donoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014". Atas bantuan dan kesediaan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, Mei 2014
Mahasiswa



Hidayati, M.Hum
NIP. 19560721 198501 2 002



Asmi Saraswati
NIM. 10108247089

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya,

Nama : Mardjuki, M.Si

NIP : 19540414 198403 1 002

Instansi : FIP UNY

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh:

Nama : Asmi Sarawati

NIM : 10108247089

Program Studi : SI PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Peningkatan Prestasi Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Donoharjo Tahun Pelajaran*". Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2014
Validator



Mardjuki, M.Si.
NIP. 19540414 198403 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 4052/UN34.11/PL/2014
Jumlah : 1 (satu) Bendel Proposal
Materi : Permohonan izin Penelitian

2 Juni 2014

Untuk : Kepala SD Negeri Donoharjo
Ngaglik Sleman
Yogyakarta

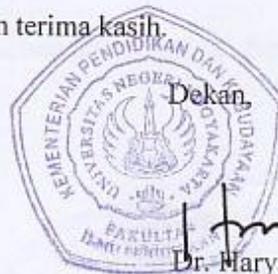
Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Kurikulum Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Asmi Saraswati
NIM : 10108247089
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/PPSD
Alamat : Tempel, Pendoworejo, Girimulyo, Kulon Progo

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Negeri Donoharjo Ngaglik Sleman
Subyek : Siswa Kelas IV
Objek : Prestasi Belajar IPS
Waktu : Juni-Agustus 2014
Metode : Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Donoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014

Demikian perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Maryanto, M.Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

Untuk :
Rektor (sebagai laporan)
Wakil Dekan I FIP
Ketua Jurusan PPSD FIP
Kabag TU
Kasubbag Pendidikan FIP
Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR DONOHARJO

Alamat: Jetis Suruh, Donoharjo, Ngaglik, Sleman 55581 Telp 0274 659 608

SURAT KETERANGAN

No. 61/Dnh/vii/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Donoharjo:

Nama : Sri Harini, S.Pd
NIP : 19621020 198201 2 010
Instansi : SD Negeri Donoharjo
Menyatakan bahwa :
Nama : Asmi Saraswati
NIM : 10108247089
Program Studi : PGSD
Fakultas : ILMU PENDIDIKAN UNY

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Donoharjo dengan judul **“Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Donoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014”** pada bulan Juni- Agustus 2014 .

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 26 Juli 2014

Kepala Sekolah



Sri Harini, S.Pd

NIP.19621020 198201 2 010